

BAB III

ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur

3.1.1 Studi Aktivitas

a. Studi Pelaku

Tabel 8 : Studi Pelaku

KELOMPOK	PELAKU
Pelaku Utama	Pengunjung <ul style="list-style-type: none">- Umum- Pelajar Rombongan <ul style="list-style-type: none">- Pekerja- Mahasiswa- Studi Tour- Family Gathering
Pengelola	<ul style="list-style-type: none">- Kepala Museum- Kepala Bidang Administrasi Museum- Staff Bidang Administrasi- Kepala Bidang Pameran Museum- Staff Bidang Pameran- Kepala Bidang Perpustakaan Museum- Staff Bidang Perpustakaan

	<ul style="list-style-type: none">- Kepala Bidang Rekreasi Museum- Staff Bidang Rekreasi
Pekerja	<ul style="list-style-type: none">- Satpam- <i>Cleaning Service</i>

Sumber : Analisa Pribadi



b. Pengelompokan Kegiatan

Tabel 9 : Pengelompokan Kegiatan

KELOMPOK KEGIATAN UTAMA				
Kategori Kegiatan	Aktivitas	Pelaku	Fasilitas	Sifat Kegiatan
Pameran Galeri Museum	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat-lihat Koleksi • Mencari informasi • Mencoba fasilitas interaktif 	Pengunjung	- Ruang Pamer	Publik
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan pengunjung • Menata koleksi museum • Membongkar muatan benda koleksi 	Pengelola (Staff Pelayanan Publik)	- Ruang Pamer - Gudang	
KELOMPOK KEGIATAN PUBLIK				
Kategori Kegiatan	Aktivitas	Pelaku	Fasilitas	Sifat Kegiatan

Memberikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Bertanya terkait museum 	Pengunjung	- Resepsionis	Publik
	<ul style="list-style-type: none"> Melayani Informasi 	Pengelola (Staff Pelayanan Publik)	- Resepsionis	
Melayani Akomodasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan BAB/BAK Menjalankan Ibadah Duduk-duduk 	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> Kamar Mandi Mushola Ruang Tunggu 	Service
	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga Kebersihan Merawat Fasilitas yang ada 	Pengelola (<i>cleaning Service</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Kamar mandi Janitor Ruang Gudang 	
Keamanan Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga Keamanan Museum Menjaga Keteriban Museum 	Pengelola (Staff Keamanan)	<ul style="list-style-type: none"> Ruang CCTV Pos Jaga 	Semi Privat
KELOMPOK KEGIATAN PENGELOLA				

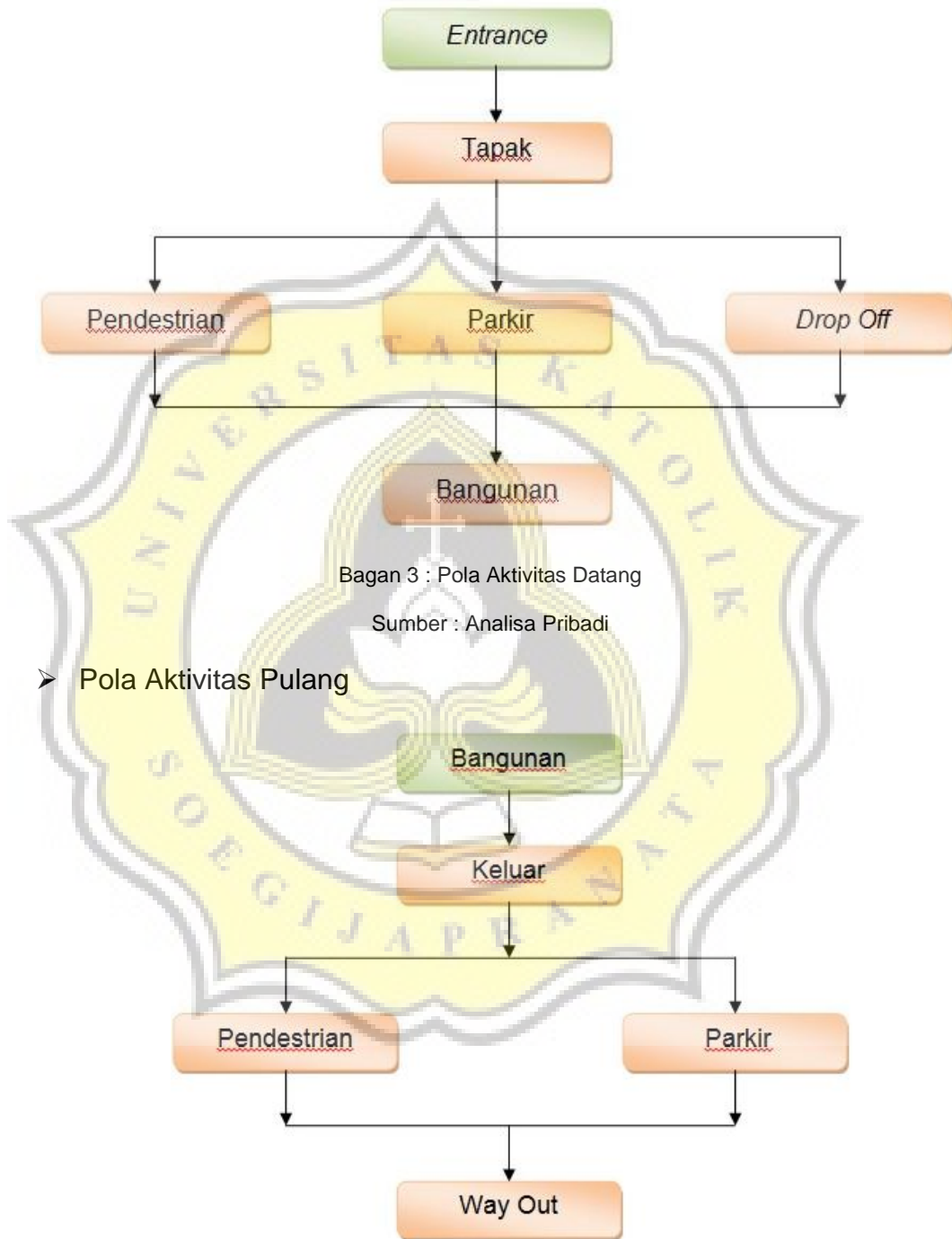
Kategori Kegiatan	Aktivitas	Pelaku	Fasilitas	Sifat Kegiatan
Kepala Museum	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima Tamu • Mengatur aktivitas kegiatan Museum • Mengatur Staff • Bekerja 	Kepala Museum	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kerja - Ruang Tamu - Ruang Rapat 	Privat
Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan • Mengolah data • Menyimpan berkas 	Kepala Bid. Administrasi Staff Bid. Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kerja - Ruang Arsip 	Privat
Pameran	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan registasi • Melakukan perawatan • Melayani Pengunjung • Menjaga keamanan 	Kepala Bid. Pameran Staff Bid. Pameran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kerja - Ruang Reparasi - Ruang Arsip - Gudang 	Privat

Operasional Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>maintenance</i> dan Perawatan properti 	Teknisi	<ul style="list-style-type: none"> Ruang MEE R. Perawatan 	Privat
Keperpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pendataan Buku Mengoleksi Buku Mengatur Kegiatan perpustakaan 	Kepala Bid. Perpustakaan Staff Bid. Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kerja Ruang Arsip Gudang 	Privat
Sarana Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Promosi Mencatat Keuangan Mengawasi kegiatan Rekreasi 	Kepala Bid. Rekreasi Staff Bid. Rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Kerja Ruang Arsip Ruang Rapat 	Privat

Sumber : Analisa Pribadi

c. Pola Aktivitas

➤ Pola Aktivitas Datang



Bagan 3 : Pola Aktivitas Datang

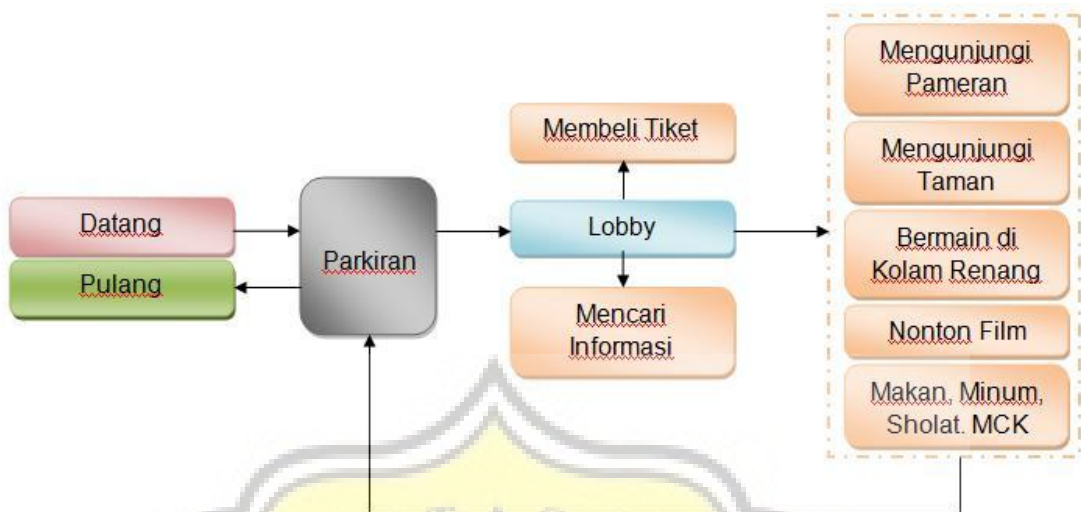
Sumber : Analisa Pribadi

➤ Pola Aktivitas Pulang

Bagan 4 : Pola Aktivitas Pulang

Sumber : Analisa Pribadi

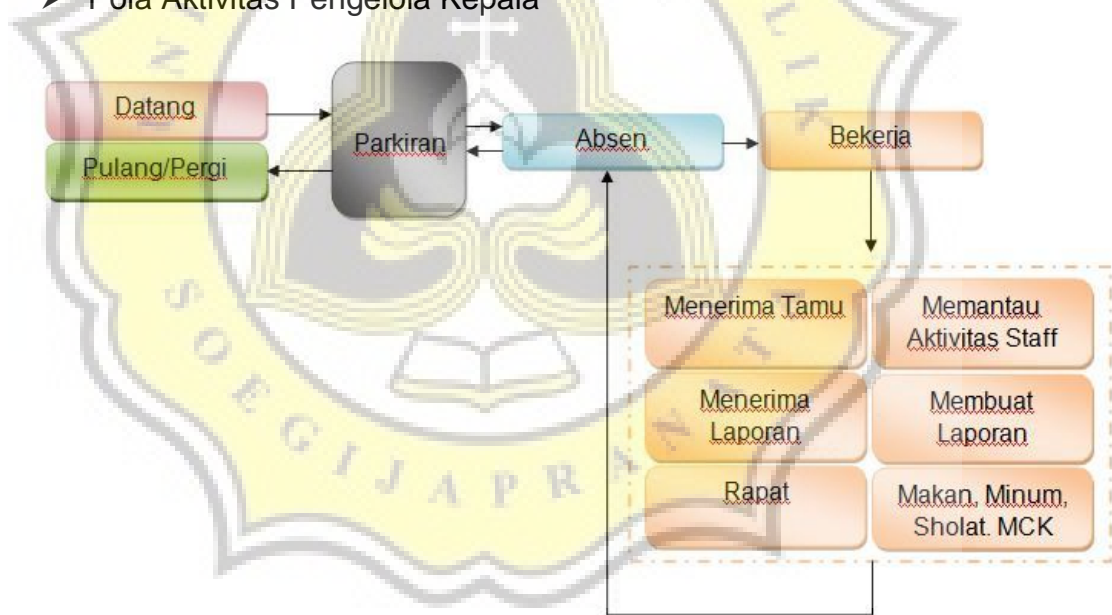
➤ Pola Aktivitas Pengunjung



Bagan 5 : Pola Aktivitas Pengunjung

Sumber : Analisa Pribadi

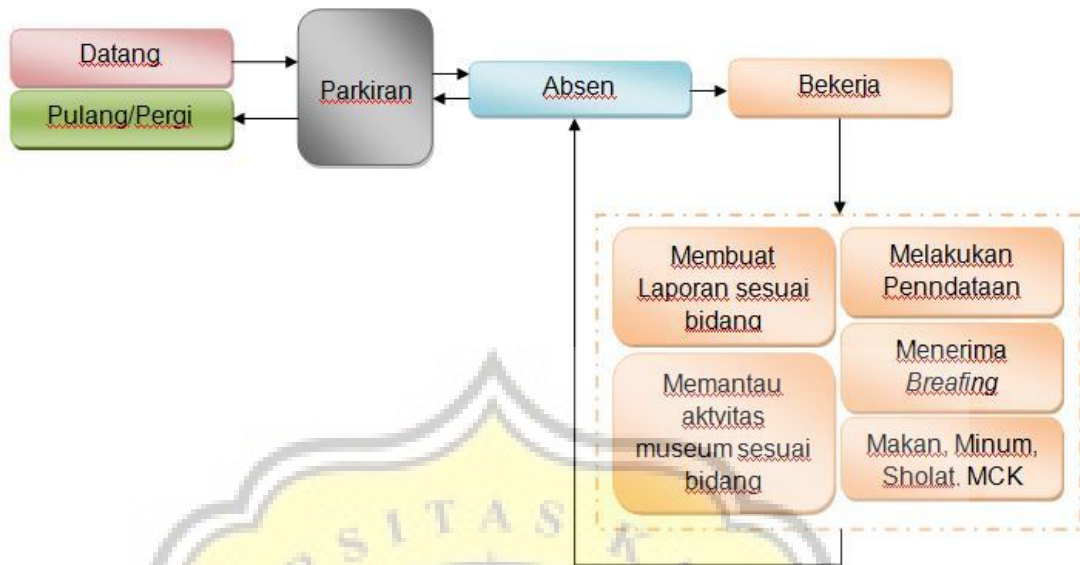
➤ Pola Aktivitas Pengelola Kepala



Bagan 6 : Pola Aktivita Pengelola Kepala

Sumber : Analisa Pribadi

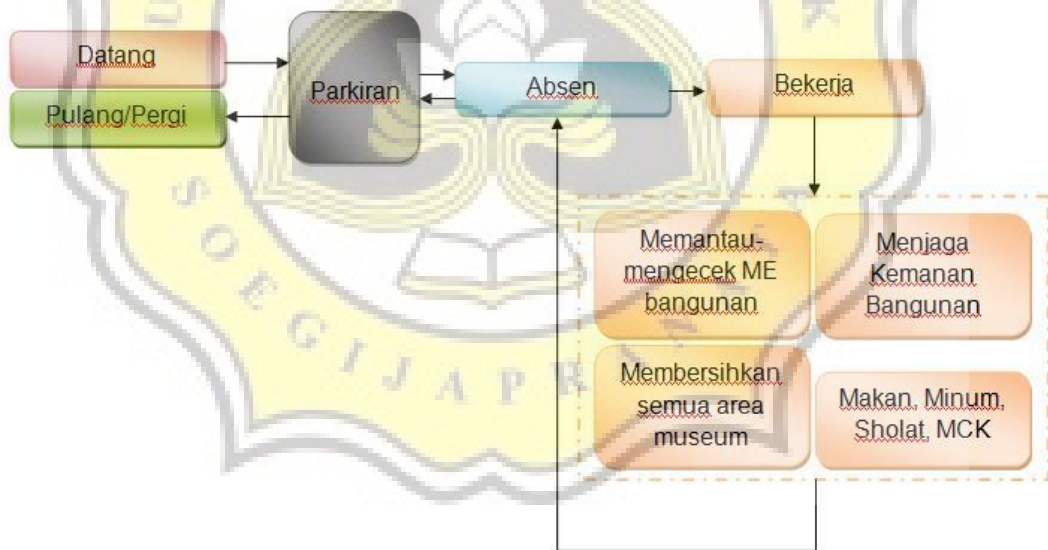
➤ Pola Aktivitas Pengelola Staff



Bagan 7 : Pola Aktivitas Pengelola Staff

Sumber : Analisa Pribadi

➤ Pola Aktivitas Pengelola Service



Bagan 8 : Pola Aktivitas Pengelola Service

Sumber : Analisis Pribadi

d. Waktu Operasional Pelaku

Tabel 10 : Jadwal Operasional Museum Kretek

Fasilitas	Kegiatan	Jadwal
Jadwal Pengelola (Kepala dan Kabid)		
Kantor Pengelola (Ruang Kepala dan Kabid)	Mengawasi Jalannya aktivitas museum	Senin – Jumat 07.00 – 16.00
	Rapat	
	Mengawasi Aktivitas Staff	
	Menerima Tamu	
	Rapat	
Jadwal Pengelola (Staff dan Karyawan)		
Kantor Pengelola (Ruang Karyawan)	Jalani <i>Job Desknya</i> masing- masing	Senin – Jumat
	Menerima <i>Breafing</i>	07.00 – 20.00
	Menerima Pengunjung	Sabtu – Minggu
	Mencatat Data	07.00 – 21.00
	Membuat Laporan	
Jadwal Operasional Pelayanan		
Pelayanan Informasi	Melayani Pengunjung	Senin – Minggu 08.00 – 15.00
Loket Mini Bioskop	Penjualan Tiket Bioskop	Senin – Jumat

		09.00 – 14.00 Sabtu – Minggu 08.00 – 19.00
Loket Kolam Renang	Penjualan Tiket Kolam Renang	Senin – Jumat 08.30 – 15.00 Sabtu – Minggu 07.30 – 15.00
Perpustakaan	Melayani Peminjaman Buku	Senin – Jumat 08.00 – 15.00
Security	Menjaga Keamanan dan keteriban	Senin – Minggu Shift Pagi :07.00–15.00 Shift Sore :15. 00–23.00 Shift Malam:23.00–07.00
Jadwal Operasioanl Pengunjung		
Ruang Pamer	Melihat – lihat Koleksi	Senin – Jumat 09.00 – 15.00
	Mencari Informasi	Sabtu – Minggu 09.00 – 16.00
	Mencoba Fasilitas Interaktif	
Mini Bioskop	Penayangan Film	Senin – Jumat 11.00 – 12.00 13.00 – 14.00 14.00 – 15.00 Sabtu – Minggu 10.00 – 11.00

		11.00 – 12.00 13.00 – 14.00 14.00 – 15.00 16.00 – 17.00 17.00 – 18.00 18.00 – 20.00
Kolam Renang	Berenang	Senin – Jumat 09.00 – 18.00 Sabtu – Minggu 08.00 – 18.00
Perpustakaan	Membaca Buku	Senin – Jumat
	Meminjam Buku	08.00 – 15.00
Kantin	Menjual <i>Snack</i> : Makanan dan Minuman	Senin – Jumat 08.00 – 18.00 Sabtu – Minggu 07.00 – 22.00
Toko Souvenir	Penjualan cinder Mata	Senin – Jumat 09.00 – 17.00 Sabtu – Minggu 08.00 – 21.00

Sumber : Analisa Pribadi

3.1.2 Studi Fasilitas

a. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Tabel 11 : Pendekatan Kebutuhan Ruang

Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Sifat Ruang	Jenis Ruang
Pengunjung	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	Lobby	Publik	<i>Indoor</i>
	Menunggu	<i>Waiting Area</i>	Publik	<i>Outdoor/Indoor</i>
	Infomasi	Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Mendatangi Event/pertemuan	Gedung Pertemuan	Publik	<i>Indoor</i>
	Melihat Koleksi	Ruang Pamer	Publik	<i>Indoor</i>
	Membaca / meminjam Buku	Perpustakaan	Publik	<i>Indoor</i>
	Membeli Tiket Film	Loket Mini Bioskop	Publik	<i>Indoor</i>
	Menonton Film	Mini Bioskop	Publik	<i>Indoor</i>
	Membeli Tiket Renang	Loket Kolam Renang	Publik	<i>Indoor</i>
	Menyimpan Barang	Ruang Loker	Privat	<i>Indoor</i>
	Ganti Baju	Ruang Ganti	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Berenang	Kolam Renang	Publik	<i>Outdoor</i>
	Membilas	Ruang Bilas	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Mandi	Kamar Mandi Kolam	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bermain Ditaman	Taman	Publik	<i>Outdoor</i>
	Duduk-duduk	<i>Sitting Area</i>	Publik	<i>Outdoor</i>
	Menarik/Mentransfer Uang	ATM Center	Publik	<i>Indoor</i>
	Membeli Souvenir	Toko Souvenir	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>	

	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Pengelola (Kepala Museum)	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	Lobby	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Kepala Museum	Privat	<i>Indoor</i>
	Mengatur Staff	R. Karyawam	Privat	<i>Indoor</i>
	Menerima Tamu	R. Tamu	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
	Kepala Bidang Administrasi	Datang	Entrance	Publik
Parkir		Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
<i>Drop Off</i>		<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
Absen		Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
Bekerja		R.Kabid Administrasi	Privat	<i>Indoor</i>
Mengatur Staff Bid. Administrasi		R.Staff Bid. Administrasi	Privat	<i>Indoor</i>
Rapat		R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
Ibadah/Sholat		Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
Istirahat		Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
Makan / Minum		Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
BAK/BAB		<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
Pulang / Pergi		Pintu Keluar	Publik	<i>Indoor</i>
Kepala Bidang Pameran		Datang	Entrance	Publik
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>

	Bekerja	R.Kabid Pameran	Privat	<i>Indoor</i>
	Mengatur Staff Bid. Pameran	R.Staff Bid. Pameran	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Indoor</i>
Kepala Bidang Perpustakaan	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R.Kabid Perpustakaan	Privat	<i>Indoor</i>
	Mengatur Staff Bid. Perpustakaan	R.Staff Bid. Perpustakaan	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Indoor</i>
Kepala Bidang Rekreasi	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R.Kabid Rekreasi	Privat	<i>Indoor</i>
	Mengatur Staff Bid. Rekreasi	R.Staff Bid. Rekreasi	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>

	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Indoor</i>
Staff Bid. Administrasi	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Staff Bid.Administrasi	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Bid. Pameran	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Staff Bid.Pameran	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff.Bid. Perpustakaan	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>

	Bekerja	R. Staff Bid.Perpustakaan	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Bid.Rekreasi	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Bekerja	R. Staff Bid.Rekreasi	Privat	<i>Indoor</i>
	Rapat	R.Rapat	Privat	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Istirahat	Pantry	Semi Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Loket Mini Bioskop	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Penjualan Tiket Film	Loket Mini Bioskop	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>	
Staff Loket Kolam Renang	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>

	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Penjualan Tiket Berenang	Loket Kolam Renang	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Guide	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Mengarahkan Pengunjung	Ruang Pamer	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Resepsionis	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Menyampaikan Informasi	R.Resepsionis	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Perpustakaan	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Melayani Peminjaman buku	Perpustakaan	Publik	<i>Indoor</i>

	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Penjualan Souvenir	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	<i>Drop Off</i>	<i>Lobby</i>	Publik	<i>Indoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Melayani Penjualan Souvenir	Toko Souvenir	Publik	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Penjual Makanan dan Minuman	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Melayani Penjualan Makanan	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	Menyiapkan Makan Dan Minuman	Dapur	Servis	<i>Indoor</i>
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
	Datang	Entrance	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Cleaning Service	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Merawat dan menjaga kebersihan	Janitor	Servis	<i>Indoor</i>
	Berkumpul	R.Istirahat Cleaning	Privat	<i>Indoor</i>

		<i>Service</i>		
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
	Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>
Staff Security	Parkir	Area Parkir	Publik	<i>Outdoor</i>
	Absen	Resepsionis	Semi Privat	<i>Indoor</i>
	Menjaga keamanan	Pos Jaga	Servis	<i>Indoor</i>
		R. CCTV		
	Ibadah/Sholat	Mushola	Publik	<i>Indoor</i>
	Makan / Minum	Kantin	Publik	<i>Indoor</i>
	BAK/BAB	<i>Toilet</i>	Servis	<i>Indoor</i>
Pulang / Pergi	Pintu Keluar	Publik	<i>Outdoor</i>	
Teknisi	Pengecekan Sistem Utilitas Merawat barang-barang museum	Ruang ME	Servis	<i>Indoor</i>
		R. Perawatan		
		Ruang Pompa		
		Ruang Genset		

Sumber : Analisa Pribadi

Tabel 12 : Ruang Yang di Butuhkan

Ruang-ruang yang dibutuhkan			
1	Entrance	25	R. Tamu
2	Area Parkir	26	R. Rapat
3	Lobby	27	R. Kabid Administrasi
4	Waiting Area	28	R. Staff Bid. Administrasi
5	Resepsionis	29	R. Pameran
6	G. Pertemuan	30	R. staff Bid. Pameran
7	R. Pamer	31	R. Kabid Perpustakaan
8	Perpustakaan	32	R. Staff Bid. Perpustakaan
9	Loket Mini Bioskop	33	R. Kabid Rekreasi
10	R. Mini Bioskop	34	R. staff Bid. Rekreasi
11	Loket Kolam Renang	35	Pantry
12	R. Loker	36	Janitor
13	R. Ganti	37	Pos Jaga
14	Kolam Renang	38	R. CCTV

15	R. Bilas	39	ATM Center
16	Kamar Mandi Kolam	40	Pintu Keluar
17	Taman	41	R. ME
18	Sitting Area	42	R. Genset
19	Toko Souvenir	43	R.Pompa
20	Mushola	44	R. Istirahat CS
21	Kantin	45	R. Perawatan
22	<i>Toilet</i>	46	R. Baca
23	Pintu Keluar	47	R. Konservasi
24	R. Kepala Museum		

Sumber : Analisa Pribadi

b. Persyaratan Ruang

Tabel 13 : Persyaratan Ruang

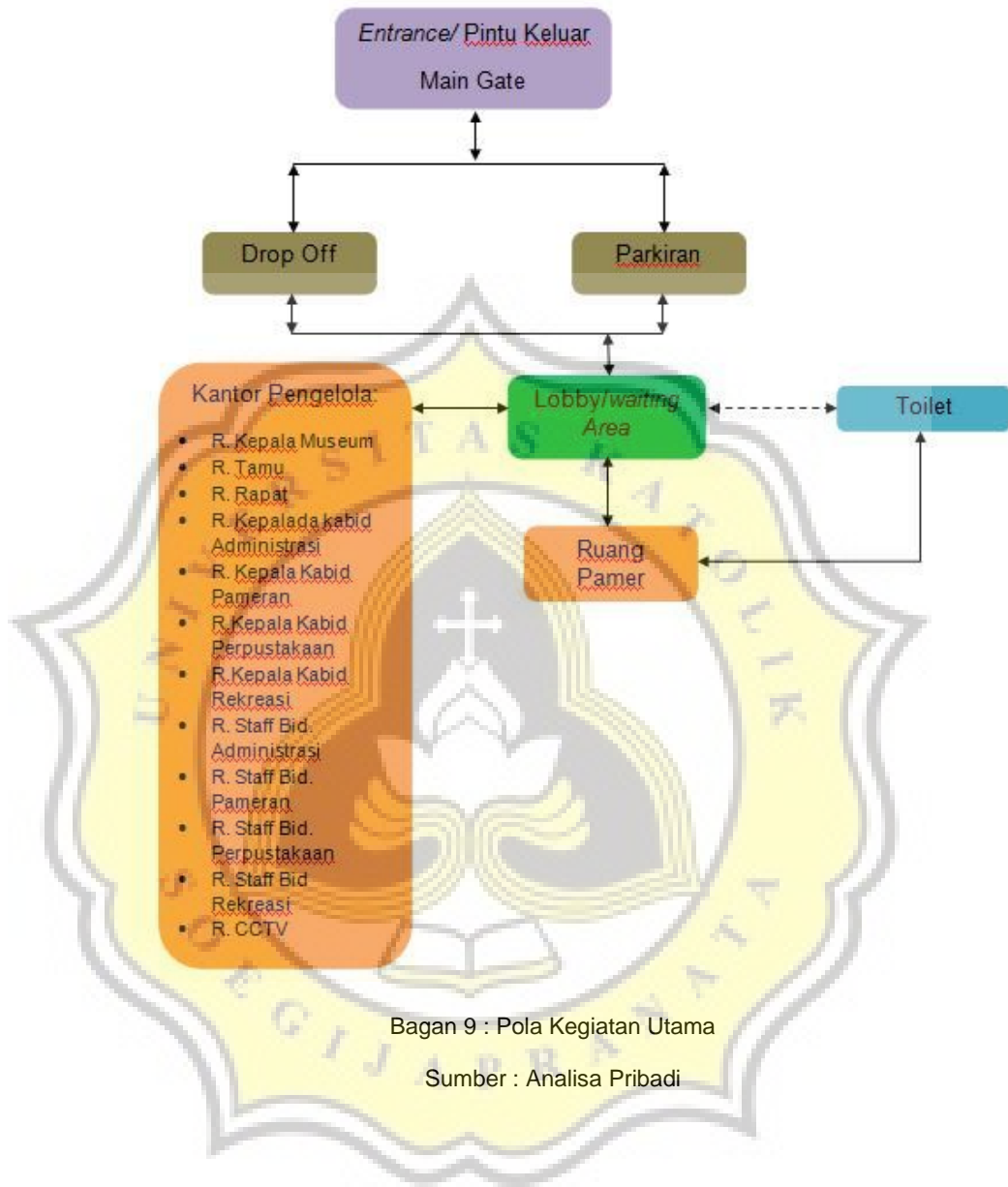
No	Nama Ruang	Akustik		Pencahayaannya		Pengaruhannya		Kelembaban		Keamanan	
		Stabil	Tenang	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Rendah	Sedang	Kebakara	Kecelakaan
1	Entrance		•	•		•		•		•	•
2	Area Parkir	•		•	•	•			•	•	•
3	Lobby	•		•	•	•			•	•	•
4	Waiting Area			•	•	•	•	•	•	•	•
5	Resepsionis	•		•	•	•			•	•	•
6	G.Pertemuan	•		•	•	•	•	•		•	•
7	R.Pamer		•	•	•	•	•	•		•	•
8	Perpustakaan	•		•	•	•	•	•		•	•
9	Loket Mini Bioskop	•		•	•	•	•		•	•	•
10	R. Mini Bioskop	•		•	•	•	•	•		•	•
11	Loket Kolam Renang	•		•	•	•	•		•	•	•
12	R. Loker	•		•	•	•			•		•
13	R.Ganti	•		•	•	•	•	•			•
14	Kolam Renang	•		•	•	•			•		•
15	R. Bilas	•	•	•	•	•			•		•
16	Kamar Mandi Kolam	•		•	•	•			•		•
17	Taman	•		•	•	•			•		•
18	Sitting Area			•	•	•	•	•		•	•
19	Toko Souvenir	•		•	•	•	•	•		•	•
20	Mushola		•	•	•	•	•	•		•	•
21	Kantin			•	•	•	•	•		•	•
22	<i>Toilet</i>		•	•	•	•		•		•	•

23	Pintu Keluar		•	•	•	•	•	•		•	•
24	R. Kepala Museum		•	•	•	•	•	•		•	•
25	R.Tamu		•	•	•	•	•	•		•	•
26	R.Rapat		•	•	•	•	•	•		•	•
27	R.Kabid Administrasi		•	•	•	•	•	•		•	•
28	R. Staff Bid. Administrasi		•	•	•	•	•	•		•	•
29	R. Kabid Pameran		•	•	•	•	•	•		•	•
30	R.staff Bid.Pameran		•	•	•	•	•	•		•	•
31	R. Kabid Perpustakaan		•	•	•	•	•	•		•	•
32	R. Staff Bid. Perpustakaan		•	•	•	•	•	•		•	•
33	R. Kabid Rekreasi		•	•	•	•	•	•		•	•
34	R. staff Bid. Rekreasi		•	•	•	•	•	•		•	•
35	R. Istirahat CS		•	•	•	•	•	•		•	•
36	Pantry		•	•	•	•	•	•		•	•
37	Janitor		•	•	•	•	•	•	•	•	•
38	Pos Jaga		•	•	•	•	•	•		•	•
39	R. CCTV		•	•	•	•	•	•		•	•
40	ATM Center		•	•	•	•	•	•		•	•
41	Pintu Keluar		•	•	•	•	•	•		•	•
42	R. ME		•	•	•	•	•	•		•	•
43	R. Genset		•	•	•	•	•	•	•	•	•
44	R. Pompa		•	•	•	•	•	•	•	•	•
45	R. Perawatan		•	•	•	•	•	•		•	•

Sumber : Analisa Pribadi

c. Pola Sirkulasi Ruang

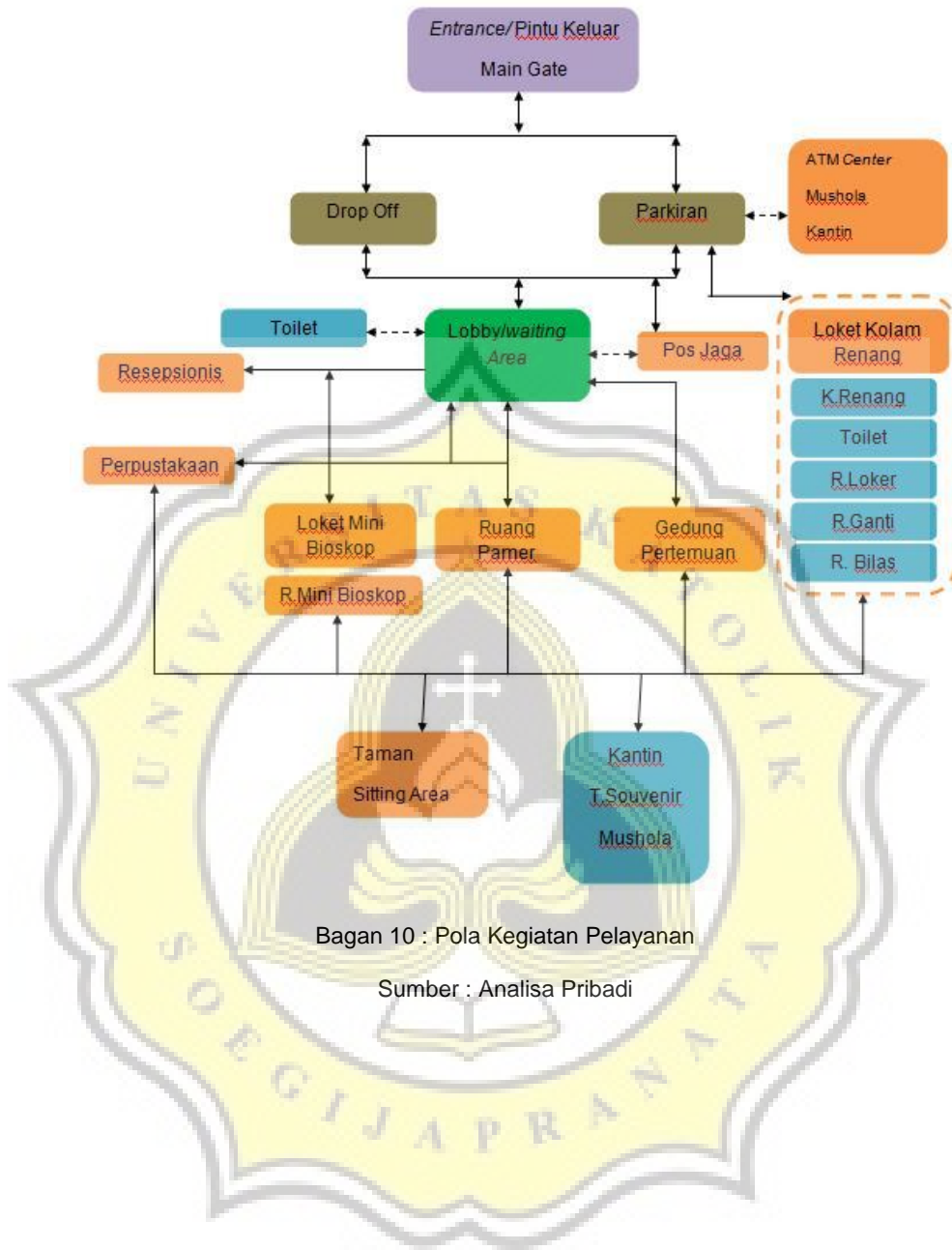
a. Pola Sirkulasi Unit Kegiatan Utama



Bagan 9 : Pola Kegiatan Utama

Sumber : Analisa Pribadi

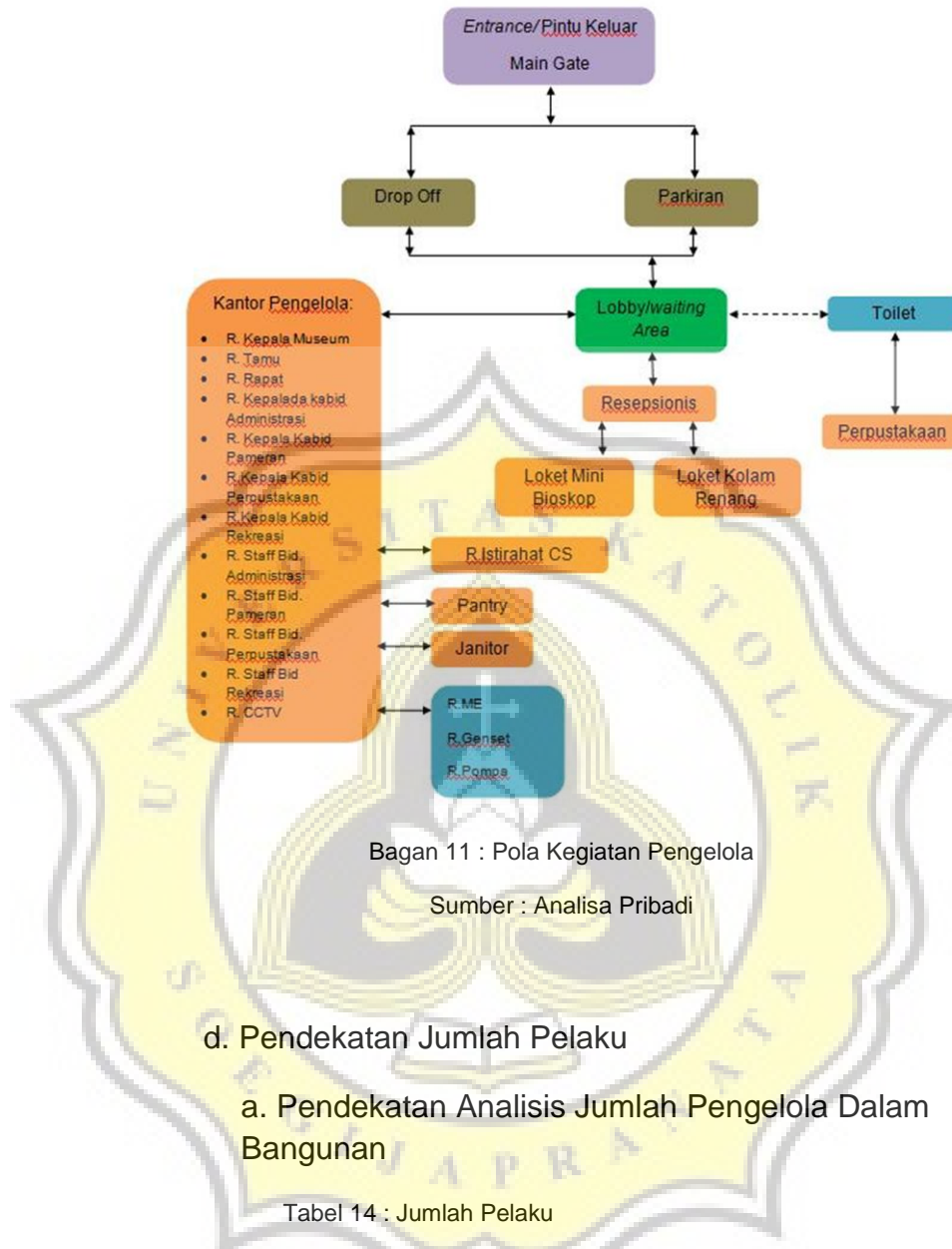
b. Pola Sirkulasi Unit Kegiatan Pelayanan Publik



Bagan 10 : Pola Kegiatan Pelayanan

Sumber : Analisa Pribadi

c. Pola Sirkulasi Unit Kegiatan Pengelola



d. Pendekatan Jumlah Pelaku

a. Pendekatan Analisis Jumlah Pengelola Dalam Bangunan

Tabel 14 : Jumlah Pelaku

NO	Pelaku	Jumlah
1	Staff Resepsionis	2
2	Staff Perpustakaan	2
3	Staff Loker	2
4	Staff Loker	2
5	Staff Loker	1
6	Staff Perawatan	2
7	Kasir	1
8	Penjual	5
9	kepala Museum	1

10	Kabid Administrasi	1
11	Staff Bid. Administrasi	8
12	Pameran	1
13	staff Bid.Pameran	8
14	Kabid Perpustakaan	1
15	Staff Bid. Perpustakaan	8
16	Kabid Rekreasi	1
17	staff Bid. Rekreasi	8
18	Satpam	2
19	Teknisi	2
20	Teknisi	2
21	Teknisi	1
22	Teknisi	1
23	<i>Cleaning Service</i>	6
	Total	69

Sumber : Analisa Pribadi

b. Pendekatan Analisis Jumlah Pengunjung Dalam Bangunan

Studi analisis jumlah pengunjung Museum Kretek, berikut adalah data pengunjung museum kretek dari tahun 2013-2015.

Tabel 15 : Jumlah Pengunjung 2013

Bulan	Pengunjung				Jumlah Total (2+5)
	Wisman	wisnu			
		Umum	Anak Sekolah	Total	
1	2	3	4	5	6
Januari	5	4991	1330	6321	6326
Februari	7	1787	1701	3488	3495
Maret	7	3465	2322	5787	5794
April	2	2202	2170	4372	4374
Mei	6	2601	1870	4471	4477
Juni	4	2947	2602	5549	5553
Juli	1	1920	667	2597	2598
Agustus	2	8296	1198	9494	9496
September	2	2311	1244	3555	3557
Oktober	4	1649	1758	3407	3411

November	3	2118	1616	3734	3737
Desember	3	3224	2553	5777	5780
Total	43	34287	18488	58552	58598

Sumber : Kantor Pengelola Musek Kretek

Tabel 16 : Jumlah Pengunjung 2014

Bulan	Pengunjung				Jumlah Total (2+5)
	Wisman	wisnu			
		Umum	Anak Sekolah	Total	
1	2	3	4	5	6
Januari	2	2297	1688	3985	3967
Februari	3	1304	1202	2508	2509
Maret	8	5170	2654	7824	7832
April	8	2197	2026	4223	4231
Mei	9	3234	2172	5405	5415
Juni	1	2564	1548	4112	4112
Juli		1618	1312	2930	2930
Agustus	1	7280	2048	9328	9329
September	2	3380	2444	5824	5826
Oktober	2	3008	2912	5920	5922
November	2	2915	2126	5041	5043
Desember	1	7021	3778	10799	10800
Total	38	34967	22132	67898	67936

Sumber : Kantor Pengelola Musek Kretek

Tabel 17 : Jumlah Pengunjung 2015

Bulan	Pengunjung				Jumlah Total (2+5)
	Wisman	wisnu			
		Umum	Anak Sekolah	Total	
1	2	3	4	5	6
Januari	1	8109	2122	10231	10232
Februari	15	2233	2054	4287	4302
Maret	6	4165	2630	6795	6801
April	16	3779	2810	6589	6605
Mei	6	7721	3100	10821	10827
Juni	2	2354	1320	3674	3674
Juli	7	12262	1638	13900	13900
Agustus	5	2662	2176	4838	4843

September		3153	2923	6076	6076
Oktober	17	6122	3025	9147	9164
November	8	5737	3230	8967	8975
Desember	16	3865	9928	13793	13809
Total	83	58297	27028	99118	99208

Sumber : Kantor Pengelola Musek Kretek

Tabel 18 : Jumlah Pengunjung 2016

Bulan	Pengunjung				Jumlah Total (2+5)
	Wisman	wisnu			
		Umum	Anak Sekolah	Total	
1	2	3	4	5	6
Januari	1	8309	3256	11565	11566
Februari	15	3233	2560	5793	5808
Maret	10	4195	2980	7175	7185
April	14	4799	3650	8449	8463
Mei	16	8456	3450	11906	11922
Juni	5	3560	4652	8212	8217
Juli	6	13020	2659	15679	15685
Agustus	5	3659	3562	7221	7226
September	7	3100	3950	7050	7157
Oktober	15	6950	3650	10600	10615
November	8	5482	3695	9177	9185
Desember	15	4659	10233	14892	14907
Total	117	69422	48297	117719	117936

Sumber : Kantor Pengelola Musek Kretek

Asumsi presentase pengunjung museum kretek, berikut perhitungannya :

Formula :

$$\text{Rasio Peningkatan (R)} = \frac{\text{Pengunjung tahun A} - \text{Pengunjung tahun B}}{\text{Pengunjung tahun A}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2014 - 2013} = \frac{67.936 - 58.598}{58.598} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tahun 2015 - 2014} = \frac{99.208 - 67.936}{67.936} \times 100\% = 46\%$$

$$\text{Tahun 2016 - 2015} = \frac{117.936 - 99.208}{99.208} \times 100\% = 18\%$$

Rata-rata persentase kenaikan jumlah pengunjung dalam 4 tahun terakhir adalah :

$$15\% + 46\% + 18\% = 26\%$$

Berdasarkan analisis dan asumsi, angka laju peningkatan jumlah pengunjung pada museum kretek adalah 26%.

Perhitungan asumsi jumlah pengunjung museum kretek per 10 tahun mendatang dengan rumus berikut :

$$P_t = P_o \times (1 + n)$$

P_t : Jumlah pengunjung pada tahun 2027

P_o : Jumlah pengunjung pada tahun 2014

N : Persentase

$$P_t = 67.936 \times (1 + 0.26)$$

$$P_t = 67.936 \times 1,26$$

$$P_t = 85.599$$

Jadi asumsi jumlah pengunjung 10 tahun mendatang pada tahun 2027 adalah 85.599 pengunjung/tahun atau 7.133 pengunjung/bulan atau 238/hari

3.1.3 Studi Ruang Khusus

➤ Ruang Pamer

Pada Perancangan Museum Kretek, terdapat sebuah ruang pameran. Jenis ruang pameran tersebut memiliki persyaratan umum yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pencahayaan

- Intensitas cahaya yang disarankan adalah ketinggian ruangan 5m up to 500lux. Menggunakan *parabolic reflector lamps* 38, *halogen filament lamp* ≤ 250 W, *compact fluorescent lamps long*.

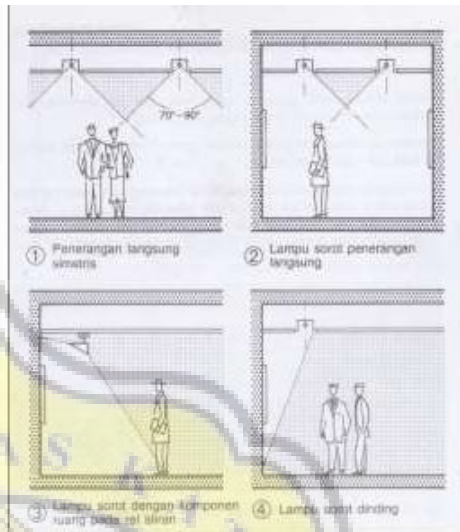
Space Type	over 5m	up to 500 Lux
concert halls, theatres	1 dot	2 dots
industrial workshops	1 dot	3 dots
museums, art galleries	1 dot	4 dots
airports, railway stations, circulation zones	1 dot	5 dots
banqueting halls	1 dot	6 dots
sports and multipurpose halls	1 dot	7 dots

Gambar 97 : Tabel Kebutuhan Cahaya

Sumber : Neufert Architects data

- Meminimalkan sinar matahari masuk ke dalam ruang, dengan meminimalkan keberadaan jendela . Karena koleksi seperti bungkus-bungkus rokok sangat rentan terhadap sinar matahari

- Penggunaan lampu sorot pada dinding, lantai, dan dinding-dinding museum



Gambar 98 : Penataan Lampu

Sumber : Data Arsitektur Jilid 1

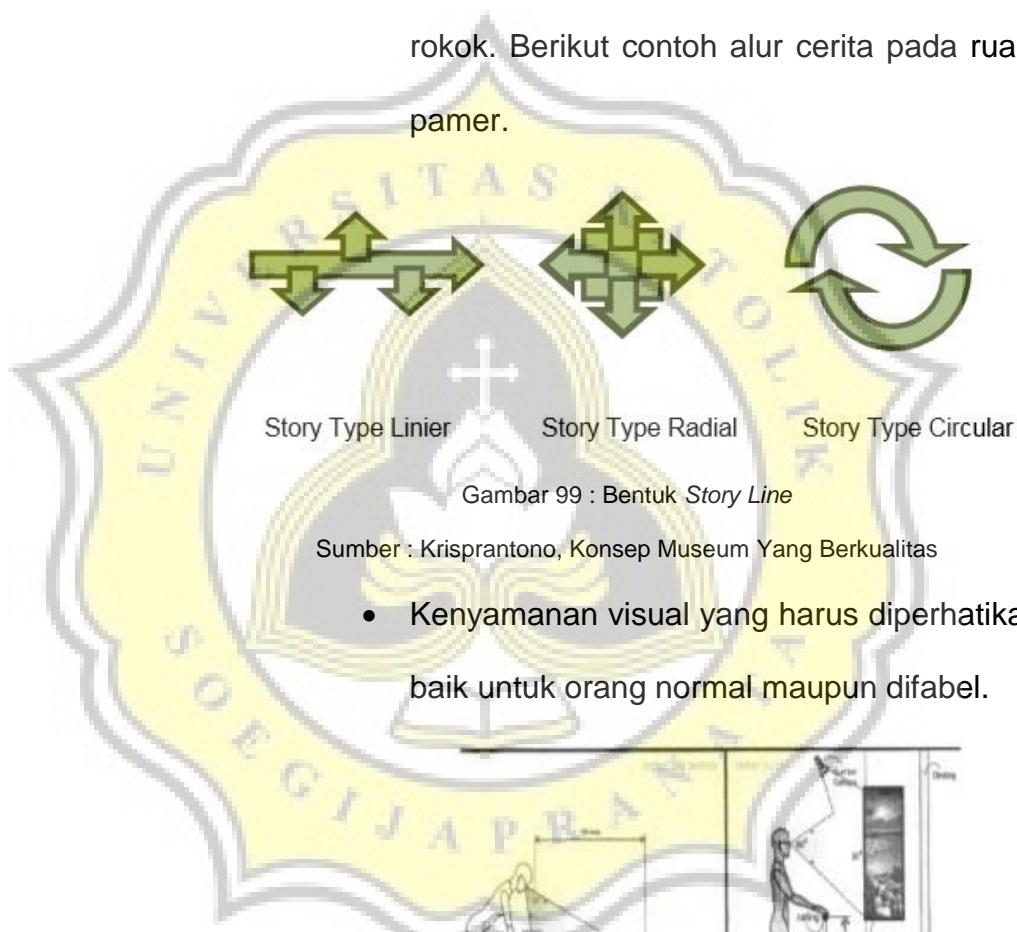
2. Suhu dan Kelembaban

- Saran untuk tingkat kelembaban adalah 30-50%
- Suhu ruangan 21°C-26°C
- Menggunakan penghawaan buatan, penggunaan AC untuk mengurangi debu dan mendapatkan tingkat kelembaban yang diinginkan.

3. Bentuk, Tata Letak, dan Sirkulasi Ruang

- Pada Penataan ruang pameran faktor yang paling penting diperhatikan adalah sistem penyajian koleksi. Dalam hal ini penggunaan *Story Line* diperlukan sebagai kejelasan

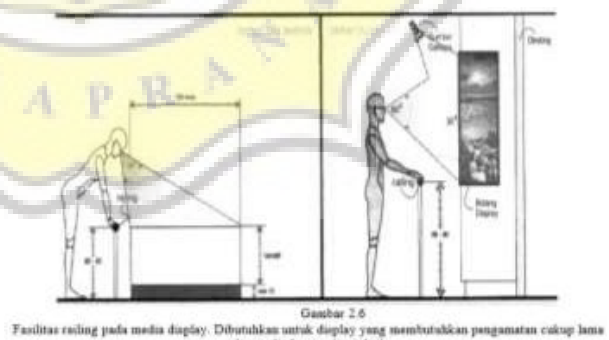
informasi melalui cerita yang disajikan. Pada museum kretek ini, akan di terapkan *Story Line* berdasarkan tahun pertama rokok itu muncul ada, siapa pembuat rokok pertama kali, dan siapa pencetus perindustrian rokok sehingga sampai sekarang terdapat industri rokok. Berikut contoh alur cerita pada ruang pamer.



Gambar 99 : Bentuk *Story Line*

Sumber : Krisprantono, Konsep Museum Yang Berkualitas

- Kenyamanan visual yang harus diperhatikan, baik untuk orang normal maupun difabel.



Gambar 100 : Standart Kenyamanan Sudut Pandang Manusia

Sumber : Dimensi Manusia dan Ruang Interior

- Kenyamanan sirkulasi dalam ruang pameran bagi pengunjung. Lebar jalan sirkulasi minimal 140 cm memungkinkan orang normal untuk berdampingan dan orang difable pengguna kursi roda
- Alur dalam ruang pameran jelas sesuai dengan *Story Line* yang ditentukan
- Koleksi ditata tidak saling bersinggungan dan menumpuk

Berikut adalah *Story Line* yang akan diterapkan :

- **PT “Tjap Bal Tiga” Tahun 1879 - 1955**

Pada tahun 1879, Mbok Nasilah dianggap sebagai penemu pertama rokok kretek, menemukan rokok kretek untuk menggantikan kebiasaan para kusir menginang yang kerap mengunjungi warungnya dan membuat warungnya menjadi kotor. Berawal dari menyuguhkan rokok temuannya, salah satunya dengan menambahkan cengkeh ke tembakau. Rokok ini disukai oleh para kusir salah satunya Nitisemito yang saat itu menjadi kusir.

Nitisemito lantas menikahi Nasilah dan mengembangkan usaha rokok kreteknya menjadi dangangan utama. Usaha ini maju pesat. Nitisemito memberi merek resminya yaitu "*Tcap Bal Tiga H.M Nitisemito*).

Bal Tiga resmi berdiri pada tahun 1914 di Desa Jati, Kudus. Beroperasi selama 10 Tahun. Sejarah mencatat Nitisemito mampu meomandani 10.000 pekerja, dan memproduksi 10 juta batang rokok perhari. Adanya persaingan membuat ambruknya pasaran Bal Tiga. Pada tahun 1955, sisa kerajaan *Kretek* Nitisemito akhirnya dibagi rata pada ahli warisnya.

- **PT. Nojorono 1930 - Sekarang**

Perusahaan inilah yang memproduksi merek terkenal Minak Djinggo dan merek terkenal lainnya, Clas Mild. Awalnya perusahaan ini bernama Trio, sebelum berubah menjadi Nojorono.

Berbeda dengan perusahaan lain yang dikuasi oleh satu keluarga secara turun-temurun. Nojorono dikendalikan secara kolektif oleh lima keluarga sekaligus.

Didirikan pada 1932, inovasi terbesar Nojorono selama ini adalah rooko tanah air dimana semua temuannya sudah memiliki hak paten.

- **PT. Djambu Bol 1937 – 2008**

Perusahaan *Jambu Bol*, sempat terhenti pada tahun 1942 ketika Jepang menginvasi Indonesia. Perusahaan ini kembali aktif pada tahun 1949.

Berbeda dengan perusahaan lain yang dimiliki oleh warga keturunan Cina, *Djambu Bol* merupakan perusahaan pribumi terbesar di Indonesia yang pernah tercatat dalam sejarah. Karena persaingan yang kian ketat, membuat *Djambu Boll* Kudus menghentikan produksinya pada tahun 2008

- **PT. Djarum 1951 – Sekarang**

Pada tahun 1951, seorang pengeusaha Tionghoa-Indonesia bernama Oen Wie Gwan, membeli perusahaan rokok NV Murup yang hampir gulung tikar. Merek perusahaan tersebut adalah *Djarum Gramofon*. Perusahaan ini hampir terhenti ketika kebakaran besar menghancurkan pabrik pada tahun 1963, diikuti kematian Oen Wie Gwan.

Budi dan Hartono, merupakan anaknya mengambil kesempatan akhirnya mengembalikan kesempatan untuk membangun perusahaan kembali.

Pada pertengahan tahun 1970an, Djarum secara resmi mendirikan *Research & Development Center* untuk mengembangkan produk rokoknya. Pada tahun 1972, Djarum mulai mengespor kretek ke Republik Rakyat Tiongkok, Korea, Jepang, Belanda, dan Amerika Serikat.

- **PR. Sukun 1947 - Sekarang**

Moch. Wartono merintis usahanya pa 17 Agustus 1947. Bermula dari perkembangan bisnis rokok kretek yang cukup pesat paska kemerdekaan.

Kemudian Moch. Wartono membuka industri rumah tangga. Bertujuan untuk

mensejah terakan warga desa yang saat itu masih memprihatinkan. Merek

pertama yang di keluarkan adala "Siyem"

. pada tahun 1950, mengeluarkan merek rokok " Sukun" dan merek ini mengalami perkembangan pesat.

Pada 20 Februari 1974. Moch. Wartono meninggal, kemudian usahanya dirintis




oleh 4 anak laki-lakinya yang menjadi direksi, dan 2 anak putrinya mengikuti





suaminya dan mendirikan perusahaan rokok yaitu (PR. Siyem dan PR





Langsep) di Kudus.


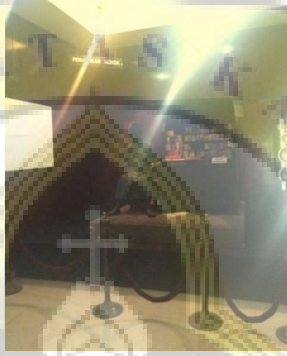


Studi Perabot Ruang Pamer

Tabel 19 : Perabot Ruang Pamer

Jenis Perabot	Gambar	Besaran
<p><i>Table Display</i> Besar</p>	 <p>Gambar 101 : <i>Table Display</i> Sumber : clicknetherfield.com</p>	<p>2,5 m x 2,5 m = 6,25 m² 6,25 m² x (4) = 25m²</p>
<p><i>Table Display</i> Case Panjang</p>	 <p>Gambar 102 : <i>Table Display</i> Sumber : museumdisplay.com</p>	<p>1.5 m x 0,6 m = 0,9 m² 0,9m² x (11) = 9,9m²</p>
<p><i>Padastel Display</i> Case</p>	 <p>Gambar 103 : <i>Padastel Display Case</i> Sumber : museumdisplay.com</p>	<p>0,6 m x 0,6 m = 0,36 m² 0,36m²x (10) = 3,6m²</p>

<p><i>Freestanding Display Case</i></p>	 <p>Gambar 104 : <i>Freestanding Display Case</i> Sumber : museumdisplay.com</p>	<p>0,6 m x 0,6 m = 0,36m² 0,36 m²x (10) = 3,6 m²</p>
<p>Diorama</p>	 <p>Gambar 105 : Diorama Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>3,5 m² x 2 m² = 7m² 7m² x (27) = 189m²</p>
<p><i>Museum Ipad Holders</i></p>	 <p>Gambar 106 : <i>Museum Ipad Holders</i> Sumber : museumdisplay.com</p>	<p>Ø 0,3mx (11) = 3,3m</p>
<p>Alat Perajang Cengkeh Glondong</p>	 <p>Gambar 107 : Alat Perajang Cengkeh Glondong Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>1,5 m x 1,2 m = 1,8m²</p>

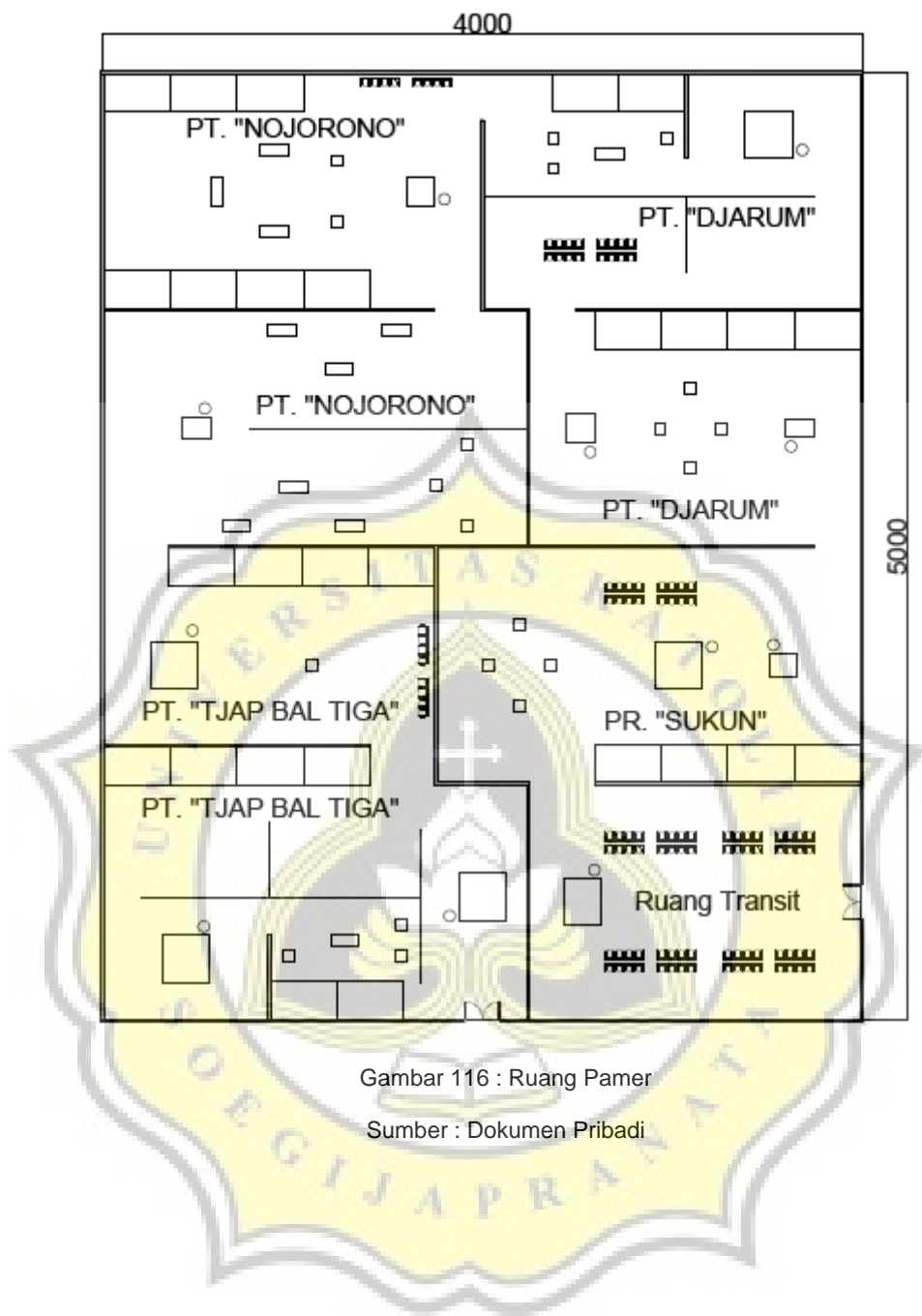
<p>Alat Perajang Tembakau</p>	 <p>Gambar 108 : Alat Perajang Tembakau Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>1,2 m x 0,6 m = 0,72 m²</p>
<p>Alat Penyaring Rokok</p>	 <p>Gambar 109 : Alat Penyaring Tembakau Sumber : yasiryafiat.wordpress.com</p>	<p>1,5 m x 1,5 m = 2,25 m²</p>
<p>Gilingan Tembakau</p>	 <p>Gambar 110 : Alat Gilingan Tembakau Sumber : log-kangsun.blogspot.co.id</p>	<p>1,5 m x 1,5 m = 2,25 m²</p>
<p>Kereta Dorong Pembawa Tembakau</p>	 <p>Gambar 111 : K.D Pembawa Tembakau Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>1,5 m x 1 m = 1,5m²</p>

<p>Timbangan Zaman dahulu</p>	 <p>Gambar 112 : Timbangan Zaman Dahulu Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>1,5 m x 1,2 m = 1,8 m²</p>
<p><i>Mannequin</i> Warung Rokok</p>	 <p>Gambar 113 : <i>Mannequin</i> Warung Rokok Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>2,5 m x 2m = 5m²</p>
<p><i>Mannequin</i> Buruh peracik</p>	 <p>Gambar 114 : <i>Mannequin</i> Pekerja Buruh Rokok Sumber : kisahklasikduniaku.blogspot.co.id</p>	<p>2,5 m x 2,5 m = 6,25m x 2,5 m = 6,25m²</p>
<p>Kursi</p>	 <p>Gambar 115: Kursi Tunggu Sumber : semtraoffice.com</p>	<p>0,48 m x 0,5 m = 0,24 m² 0,24 m² x (108) = 25,92 m²</p>

- Analisis Besaran Ruang Pamer (2000 m²)

• <i>Table Display Besar</i>	: 25 m ²
• <i>Table Display Case Panjang</i>	: 9,9 m ²
• <i>Padastel Display Case</i>	: 3,6 m ²
• <i>Freestanding Display Case</i>	: 3,6 m ²
• Diorama	: 189 m ²
• <i>Standing Monitor</i>	: 3,3 m
• Alat Peranjang Cengkeh Glondong	: 1,8m ²
• Alat Perajang Tembakau	: 0,72 m ²
• Alat Penyaring Rokok	: 2,25 m ²
• Gilingan Tembakau	: 2,25 m ²
• Krta. Dorong Pembawa Tembakau	: 1,5m ²
• Timbangan Zaman dahulu	: 1,8 m ²
• <i>Mannequin</i> Warung Rokok	: 5m ²
• <i>Mannequin</i> Buruh peracik	: 6,25m ²
• Kursi	: 25,93 m ²
Total	: 281,9 m²

Sirkulasi → $\frac{2000 \text{ m}^2 - (281,9 \text{ m}^2)}{(281,9 \text{ m}^2)} \times 100\% = 610\%$





Gambar 116 : Ruang Pamer



Sumber : Dokumen Pribadi

➤ Ruang Konservasi

Studi Perabot Ruang Konservasi

Tabel 20 : Perabot Ruang Konservasi

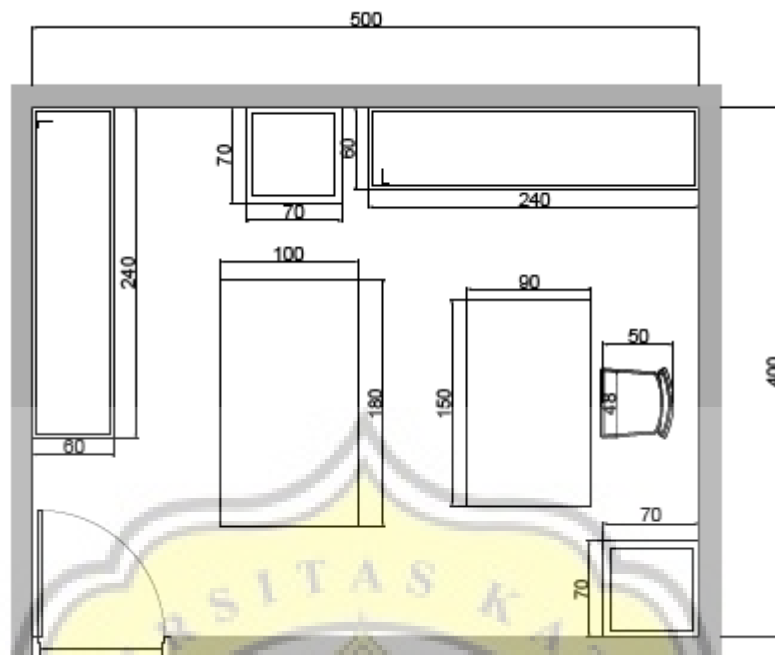
Jenis Perabot	Gambar	Ukuran
Meja Kerja	 <p data-bbox="703 882 981 965">Gambar 117 : Meja Kerja Sumber : sentrakantor.com</p>	$1,5 \text{ m} \times 0,9 \text{ m} =$ $1,35 \text{ m}^2$
Kursi	 <p data-bbox="703 1397 981 1480">Gambar 118 : Kursi Kerja Sumber : bhineka.com</p>	$0,48 \text{ m} \times 0,5 \text{ m} =$ $0,24 \text{ m}^2$
Meja Besar	 <p data-bbox="619 1742 1027 1825">Gambar 119 : Meja Besar Sumber : mejalipatsilke.blogdetik.com</p>	$1,8 \text{ m} \times 1 \text{ m} =$ $1,8 \text{ m}^2$

Lemari	 <p>Gambar 120 : Lemari Penyimpanan Sumber : temarumah.com</p>	$2,4 \text{ m} \times 0,6 \text{ m} =$ $1,44 \text{ m}^2$ $1,44 \text{ m}^2 \times (2) =$ $2,88 \text{ m}^2$
Loker	 <p>Gambar 121 : Loker Sumber : Suburfurniture.com</p>	$0,7 \text{ m} \times 0,7 \text{ m} =$ $0,49 \text{ m}^2$ $0,49 \text{ m}^2 \times (2) =$ $0,98 \text{ m}^2$

Sumber : Analisis Pribadi

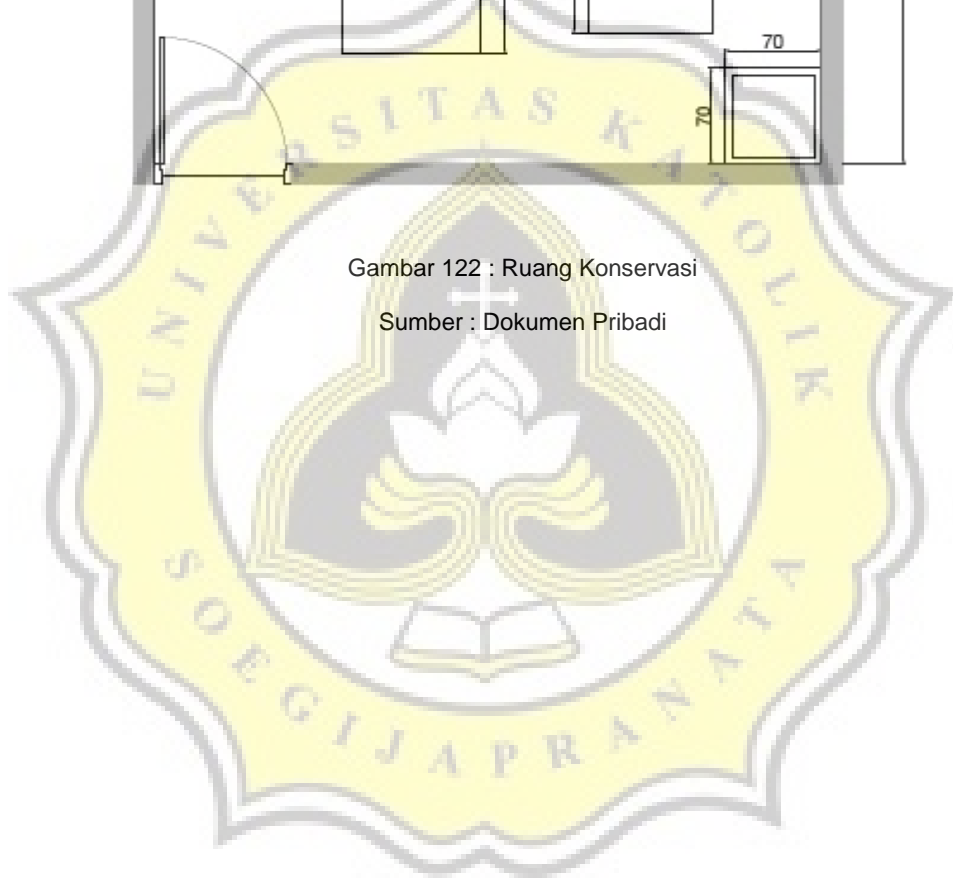
- Analisis Besaran Ruang Konservasi (20 m²)
 - Meja Kerja : 1,35 m²
 - Kursi : 0,24 m²
 - Meja Besar : 1,8 m²
 - Lemari : 2,88 m²
 - Loker : 0,98 m²
 - Total : 7,25 m²**

$$\text{Sirkulasi} \rightarrow \frac{20 \text{ m}^2 - (7,25 \text{ m}^2)}{(7,25 \text{ m}^2)} \times 100\% = 175\%$$



Gambar 122 : Ruang Konservasi

Sumber : Dokumen Pribadi



3.1.4 Studi Besaran Bangunan dan Lahan Parkir

Tabel 21 : Besaran Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Sumber	Kapasitas	Analisis Besran	Sirkulasi	Luas Ruang
3	Lobby	1	NAD	200	0,8 m ² / Org	87 %	300 m ²
4	Waiting Area	1	AS	100	Kursi @ 0,24 m ² (100) = 24 m ²	400 %	120 m ²
5	Resepsionis	1	AS	2	Meja Kerja @ 0,90 m ² (2) = 1,8 m ² Meja Berkas 0,9 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 0,49 m ²	105 %	7,5 m ²
6	G.Pertemuan	1	AS	500	0,8 m ² / org	100 %	1536 m ²

7	R.Pamer	1	SBK	200	2000 m ²	610 %	2000 m ²
8	Perpustakaan	1	AS	100	Rak Buku @ 1,44 m ² (7) = 10,08 Meja Petugas @ 0.69 m ² (2) = 1,38 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ²	326 %	54m ²
9	Ruang Baca	1	AS	16	Meja Baca @ 1,23 m ² (16) = 19,68 m ² Kursi @ 0,31 m ² (16) = 4,96 m ²	285 %	95 m ²
10	Loket Mini Bioskop	1	AS	2	Meja Kerja @ 0,90 m ² (2) = 1,8 m ² Meja Berkas 0,9 m ²	105 %	7,5 m ²

					Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 0,49 m ²		
11	R. Mini Bioskop	1	AS	20	Kursi @ 0,23 m ² (20) = 4,6 m ²	400 %	25 m ²
12	Loket Kolam Renang	1	AS	2	Meja Kerja @ 0,90 m ² (2) = 1,8 m ² Meja Berkas 0,9 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 0,49 m ²	105 %	7,5 m ²
13	R. Loker	1	AS	54	Lemari Loker @ 0,165 m ² (54) : 8,91 m ²	370 %	38 m ²
14	R.Ganti	2	AS	8	Ruang Ganti	80 %	@ 14 m ²

					@ 0,93 m ² (4) = 3,72 m ² Ruang Ganti B @ 1 m ² (4) = 4 m ²		28 m ²
16	R. Bilas	2	AS	8	Ruang Bilas @ 0,6 m ² (8) = 4,8 m ²	100 %	@ 9 m ² 18 m ²
20	Toko Souvenir	1	AS	30	Rak Display @ 0,9 m ² (2) = 0,18 m ² Lemari @ 0,75 m ² (2) = 1,5 m ² Kasil 2,8 m ²	100 %	9 m
21	Mushola	1	AS	10	5m x 5m = 25m ²	100 %	50 m ²
22	Kantin	5	AS	50	3m x 3m = 9 m ²	-	9 m ²
23	Toilet	4	AS	3 Wanita 3 Laki-laki	Toilet Normal @ 2m ² (3) = 6 m ²	76 %	12 m ²

					Wastafel @ 0,27 m ² x (3) = 0,81 m ²		
25	R. Kepala Museum	1	AS	1	Meja Komputer 0,60 m ² Meja Kerja 0,90 m ² Meja Berkas 0,80 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 1,44 m ²	257%	15 m ²
26	R.Tamu	1	AS	5	Sofa Panjang 1,6 m ² Sofa Pendek 1,1 m ² Meja Tamu 0,73 m ²	337%	15 m ²
27	R.Rapat	1	AS	14	Meja Rapat 5,28 m ² Kursi Rapat @ 0,23 m ² (14) = 3,22 m ²	370 %	40 m ²

28	R.Kabid Administrasi	1	AS	1	Meja Komputer 0,60 m ² Meja Kerja 0,90 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 1,44 m ²	341%	15 m ²
29	R. Staff Bid. Administrasi	1	AS	8	Meja @ 0,69 m ² (8) = 5,52m ² Kursi @ 0,23 m ² (8) = 1,84 m ² Lemari @ 1,44 m ² (4) = 5,76 m ² Loker @0,49 m ² (2) = 0,98 m ²	297 %	56 m ²
30	R. Kabid Pameran	1	AS	1	Meja Komputer 0,60 m ²	341%	15 m ²

					Meja Kerja 0,90 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 1,44 m ²		
31	R.staff Bid.Pameran	1	AS	8	Meja @ 0,69 m ² (8) = 5,52m ² Kursi @ 0,23 m ² (8) = 1,84 m ² Lemari @ 1,44 m ² (4) = 5,76 m ² Loker @0,49 m ² (2) = 0,98 m ²	297 %	56 m ²
32	R. Kabid Perpustakaan	1	AS	1	Meja Komputer 0,60 m ² Meja Kerja 0,90 m ²	341%	15 m ²

					<p>Kursi</p> <p>@ 0,23 m² (2) = 0,46 m²</p> <p>Lemari Arsip 1,44 m²</p>		
33	R. Staff Bid. Perpustakaan	1	AS	8	<p>Meja</p> <p>@ 0,69 m² (8) = 5,52m²</p> <p>Kursi</p> <p>@ 0,23 m² (8) = 1,84 m²</p> <p>Lemari</p> <p>@ 1,44 m² (4) = 5,76 m²</p> <p>Loker</p> <p>@0,49 m² (2) = 0,98 m²</p>	297 %	56 m ²
34	R. Kabid Rekreasi	1	AS	1	<p>Meja Komputer 0,60 m²</p> <p>Meja Kerja 0,90 m²</p> <p>Kursi</p>	341%	15 m ²

					@ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 1,44 m ²		
35	R. staff Bid. Rekreasi	1	AS	8	Meja @ 0,69 m ² (8) = 5,52m ² Kursi @ 0,23 m ² (8) = 1,84 m ² Lemari @ 1,44 m ² (4) = 5,76 m ² Loker @0,49 m ² (2) = 0,98 m ²	297 %	56 m ²
36	R. Perawatan	1	AS	2	Meja @ 0,69 m ² (2) = 1,38 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ²	389 %	9 m ²

					Lemari Arsip 1,44 m ²		
37	Pantry	1	NAD	1	1 Kitchen Set 1,62 m ²	400 %	9 m ²
38	Janitor	1	NAD	1	2 m ²	-	2 m ²
39	Pos Jaga	3	NAD	2	Meja 0,5 m ² Kursi @0,25 (2) m ² = 0,5	125 %	2,5 m ²
40	R. CCTV	1	AS	2	Perangkat CCTV 0,6 m ² Meja @ 0,69 m ² (2) = 1,38 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ²	244 %	9 m ²
41	ATM Center	4	AS	4	@ 3 m ² (4) = 12 m ²	-	12 m ²
43	R. ME	1	NAD	2	Lemari 1,5 m ²	200 %	5 m ²
44	R. Genset	1	AS	1	Genset 9 m ²	100 %	12 m ²

45	R.Pompa	1	AS	1	15 m ²	-	15 m ²
46	R. Istirahat CS	1	AS	6	Meja @ 0,69 m ² (6) = 4,14 m ² Kursi @ 0,23 m ² (2) = 0,46 m ² Lemari Arsip 1,44 m ²	100 %	9 m ²
47	R. Konservasi	1	AS	1	Meja kerja 1,35 m ² Kursi 0,24 m ² Meja besar 1,80 m ² Loker @0,49 m ² (2) = 0,98 m ² Lemari @ 1,44 m ² (2) = 2,88 m ²	175 %	20 m ²

Sumber : Analisis Pribadi

Studi Luas Lahan Parkir

- Pengelola

Jumlah pengelola	: 69 Orang Per hari
Mobil (20%)	: 14 orang → (80%) 11 mobil
Motor (50%)	: 35 orang → (80%) 28 motor
Kendaraan umum (30%)	: 21 orang → (80%) 19 (kendaraan umum)

- Pengunjung

Jumlah Pengunjung	: 238 orang per hari
Mobil (40%)	: 95 orang
2 penumpang (50%)	: 24 mobil
4 penumpang (50%)	: 12 mobil
Total	: 36 mobil
Motor (40%)	: 95 orang → (80%) 76 motor
Kendaraan umum (15%)	: 36 orang → (50%) 18 (kendaraan umum)

Bus Pariwisata (5%) : 12 orang → (20%) 3 Bus

- Total Kebutuhan Parkir Kendaraan

Mobil (47 x 10 m ²)	: 470 m ²
Motor (76 x 2,2 m ²)	: 167.2 m ²
Kendaraan umum (18 x 10 m ²)	: 180 m ²

Bus (3 x 30 m²) : 90 m²

- Total Luas Lahan Parkir

907.2 m² + sirkulasi 15% = 1.043,28 m²

3.1.5 Studi Citra Arsitektural

Museum Kretek Kudus ini adalah bangunan wisata kebudayaan tentang sejarah perkembangan industri rokok di kota kudus. Adanya redesain bangunan Museum Kretek Kudus ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pengunjung dari masyarakat Kudus sendiri maupun luar kota kudus dan dengan adanya redesain ini dapat mempengaruhi lingkungan dan kekayaan budaya di Indonesia. Dengan me-redesain bangunan Museum Kretek ini, memperhatikan pada kenyamanan dan keamanan pengguna yaitu :

- Menciptakan sirkulasi pada penataan koleksi agar tercipta ruang yang nyaman.
- Menciptakan alur cerita pada museum, untuk mempermudah pengunjung menerima informasi
- Menciptakan pencahayaan yang sesuai untuk menambah kesan yang menarik pada koleksi musem
- Menciptakan area terbuka untuk tanaman hijau dan *Sitting Group*

- Menciptakan *Style* bangunan yang ingin disampaikan
- Menciptakan Tema bangunan yang ingin diciptakan

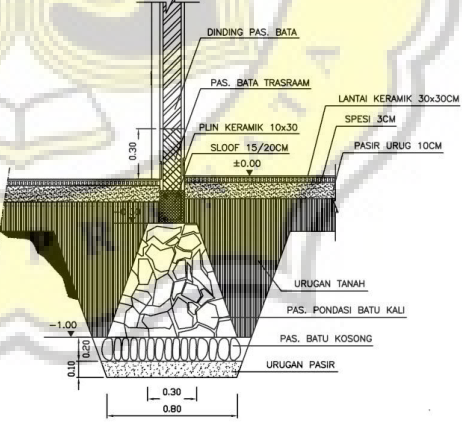
Dengan memperhatikan hal-hal diatas, bangunan dapat menunjukkan citra arsitektur yang ingin disampaikan oleh arsitek.

3.2 Analisis Pendekatan Sistem Bangunan

3.2.1 Studi Sistem Struktur dan Enclosure

a. Struktur Bawah

Tabel 22 : Penggunaan Struktur dan Material Bawa

Pondasi	Penjelasan
Lanjur Batu kali	 <p>Gambar 123 : Pondasi Batu Kali</p> <p>Sumber : hdesignideas.com</p> <p>Pondasi ini dipilih kerana sesuai dengan keadaan tanah pada jalan Getas Pejaten</p>

Kudus. Pada bangunan terdahulu, menurut kepala museum, Bangunan Museum Kretek menggunakan pondasi lanjur batu kali. Dan pada bangunan Museum Kretek memiliki ketinggian 1 lantai. Kebutuhan bahan baku pondasi Lajur baru kali adalah :

- Batu belah (batu kali)
- Pasir
- Semen PC

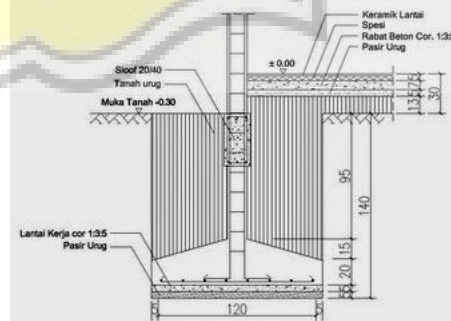
Kelebihan :

- Pelaksanaan pondasi mudah
- Waktu pengerjaan relatif singkat
- Biaya pelaksanaan murah
- Batu belah lebih mudah didapat

Kekurangan :

- Pondasi ini tidak dianjurkan untuk bangunan bertingkat 2 atau lebih

Footplat



Gambar 124 : Pondasi Footplat

Sumber : proyeksipil.blogspot.co.id

	<p>Pondasi ini dipilih untuk fungsi bangunan yang terdiri dari 2 lantai bangunan. Pondasi tapak ini dapat dikombinasi dengan pondasi batu belah, pengaplikasikannya juga dapat langsung menggunakan sloof beton dengan dimensi tertentu untuk kepentingan pemasangan dinding.</p> <p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pondasi ini lebih murah • Galian tanah lebih sedikit (hanya pada kolom struktur saja) <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persiapan lebih lama karena harus mempersiapkan bekesting terlebih dahulu • Diperlukan waktu pengerjaan yang cukup lama karena harus menunggu beton kering • Pekerjaan rangka awal harus diselesaikan setelah dilakukan galian tanah
Material Finising	
WPC	

(Wood Plastic Composite)



Gambar 125 : Wood Plastic Composite

Sumber : cnocox.en.made-in-china.com

Merupakan Material pengganti kayu yang terbuat dari serbuk kayu jati dan biji Plastik . Material ini dapat digunakan untuk lantai, dinding, dan plafond.

Kelebihan :

- Anti air
- Tahan terhadap panas
- Tahan terhadap api
- Anti rayap
- Tidak mudah lapuk
- Tahan hingga puluhan tahun

Keramik



Gambar 126 : Lantai Keramik

Sumber : jayawan.com

	<p>Manfaat keramik sebagai penutup lantai.</p> <p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahan hingga puluhan tahun • Tersedia beragam bentuk, ukuran, pola, dan tekstur • Perawatan sangat mudah • Tidak menyerap air • Harga yang di tawarkan sangat bervariasi <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menimbulkan hawa dingin • Material keras dan licin • Mudah pecah
Tegel	<div data-bbox="762 1198 1222 1456" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 127 : Tegel</p> <p style="text-align: center;">Sumber : rumah190.com</p> <p>Tegel memiliki nuansa yang lebih klasik</p> <p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dingin dari pada keramik • Perawatan yang sangat mudah • Memiliki motif yang klasik

	<p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak tahan terhadap air • Rentan terhadap zat asam dan noda
--	--

Sumber : Analisis Pribadi

b. Struktur Tengah

Tabel 23 : Penggunaan Struktur dan Material Tengah

Dinding	Penjelasan
Struktur rangka	 <p>Gambar 128: Struktur Rangka</p> <p>Sumber : jayawan.com</p> <p>Tiang dan balok merupakan system bangunan yang menerima beban, memungkinkan struktur yang menyalurkan gaya-gaya secara optimal dengan memanfaatkan keuntungan bahan bangunan yang dipilih</p>
Material Finisng	
Batu bata	 <p>Gambar 129 : Batu Bata</p>

Sumber : Jasasipil.com

Merupakan matrial bangunan yang terbuat dari tanah liat. Batu bata memiliki jaminan kekuatan yang sangat tinggi. Ukuran batu bata (22 x 11x 5 cm).

Kelebihan :

- Dari segi struktur mempunyai kekuatan yang tinggi dan tahan lama
- Mudah memasangnya
- Cocok untuk pekerjaan yang sempit
- Tahan terhadap api
- Tidak membutuhkan perekat yang khusus

Kekurangan

- Kurang memiliki segi estetika, karena pemasangan yang kurang begitu rapi
- Boros dalam menggunakan campuran spesi
- Waktu pemasangan lebih lama

Kaca



Gambar 130 : Dinding Kaca

Sumber : gambarproperti.com

	<p>Berfungsi sebagai pembatas antar ruang, dapat juga di gunakan sebagai dinding.</p> <p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat meneruskan cahaya ke dalam ruangan sehingga hemat energy • Menambah kesan yang luas pada ruangan yang sempit • Dapat meredam suara • Mampu menahan udara panas dari luar <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari segi biaya cukup mahal • Pemasangan cukup rumit • Tidak tahan terhadap getaran • Tidak dapat menahan beban yang berlebih karena bukan termasuk dinding struktural • Jika sudah retak, tergores ataupun pecah tidak dapat diperbaiki
--	---

Sumber : Analisis Pribadi

c. Struktur Atas

Tabel 24 : Penggunaan Struktur dan Material Atas

Atap	Penjelasan
Kontruksi kayu	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengerjaan yang cukup mudah • Tahan terhadap tarik yang tinggi

	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki estetika yang bagus • Dapat meredam suara <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rentan terhadap api • Tidak anti rayap • Mudah menyerap air
Konstruksi Baja Ringan	<p>Kelebihan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beban struktur sangat ringan • Tidak membesarkan api • Pemasangan relative cepat • Anti rayap <p>Kekurangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dapat diekspos • Tidak fleksibel seperti kayu • Kurang tahan terhadap beban besar
Penutup Atap	
Genteng Tanah liat	<p>Terbuat dari tanah liat, keunggulan genteng tanah liat adalah. Tidak memunculkan hawa panas pada ruangan, sementara itu, jika cuaca malam hari dingin, genteng tanah liat dapat memberikan kehangatan. Genteng juga tidak dapat memunculkan kebisingan.</p>
Dak Beton	<p>Merupakan atap datar yang terbuat dari</p>

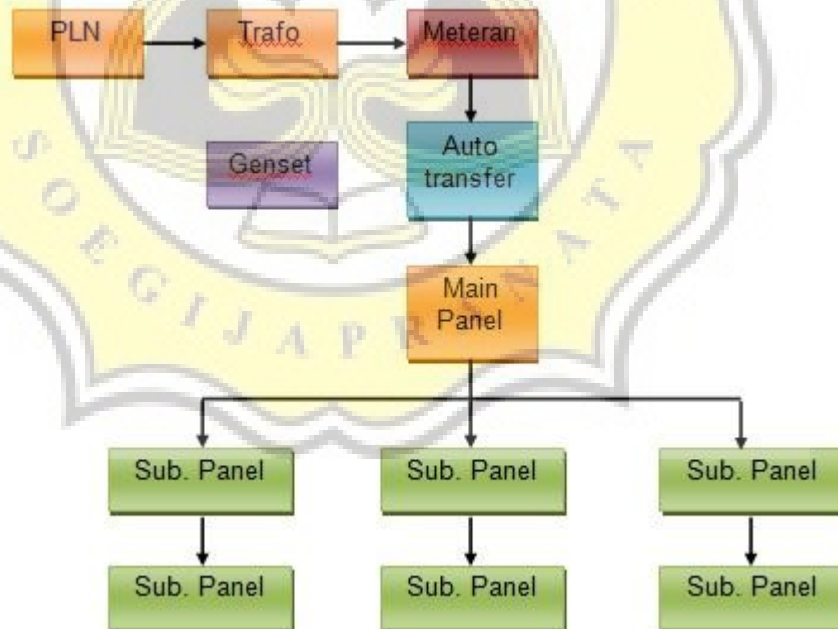
	kombinasi besi dan beton, cukup kuat dapat dimanfaatkan sebagai tempat aktivitas atasnya.
Kaca Skylight	Dapat menciptakan efek pencahayaan yang menarik pada ruangan dan dapat memasukan cahaya matahari lebih efektif dibandingkan jendela.

Sumber : Analisis Pribadi

3.2.2 Studi Sistem Utilitas

- o Sistem Penyediaan Listrik

Penyediaan Listrik pada bangunan Musuem Kretek diperoleh dari PLN dan dibantu dengan genset untuk listrik cadangan jika terjadi pemadaman listrik.



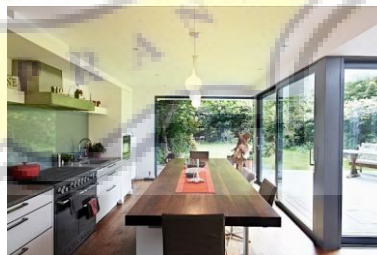
Bagan 12 : Sistem Penyaluran Listrik

Sumber : Analisis Pribadi

- Sistem Pencahayaan

- Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan alami dapat menggunakan terang langit. Memasukan terang langit dapat melalui atap atau dinding transparan atau bukaan – bukaan seperti jendela dan kaca *Skylight*. Penggunaan sistem pencahayaan alami sangat baik dikarenakan dapat menghemat energi. Dengan menggunakan penerangan alami, pastinya terdapat juga kekurangan dengan menggunakan pencahayaan alami ini yaitu intensitas cahaya yang dihasilkan tidak tetap (berubah-ubah) karena tergantung pada cuaca. Penggunaan cahaya alami juga harus memperhatikan arah bukaan pada arah barat dan timur karena dapat memberikan efek panas matahari langsung yang masuk ke dalam bangunan.



Gambar 131 : Pencahayaan Alami

Sumber : desaininterior.me



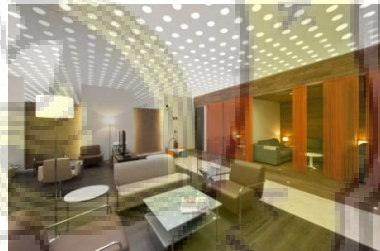
Gambar 132 : Pemanfaatan Pencahayaan Alami

Sumber : indahnurh - WordPress.com

- Pencahayaan Buatan

Pencahayaan yang digunakan pada bangunan Museum Kretek adalah :

Lampu *Downlight*, pencahayaan yang mengarah ke bawah, pada umumnya dipasang pada langit-langit.



Gambar 133 : Pencahayaan Buatan

Sumber : rudydewanto.com

Lampu *Wall Washer*, pencahayaan yang mengarah ke bawah. Pada umumnya dipasang pada permukaan dinding.



Gambar 134 : *Wall Washer*

Sumber : eaflibery.en.made-in-china.com

Lampu *Spot Light*, penyinaran terang yang kuat pada suatu objek utama.



Gambar 135 : *Spot Light*

Sumber : stockcharts.com

Lampu *Track light*, penyinaran secara liner .



Gambar 136 : *Track Light*

Sumber : pinterest.com

Lampu *Cove lighting*, Penyinaran yang berasal dari pantulan langit-langit.

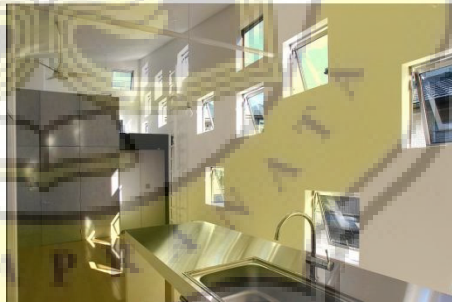


Gambar 137 : *Cove Lighting*

Sumber : garden-home.org

- Sistem Penghawaan
 - Penghawaan Alami

Penghawaan alami dapat dioptimalkan dengan melalui sirkulasi udara dalam bangunan atau ruang dan dapat melalui bukaan-bukaan seperti jendela ataupun ventilasi.



Gambar 138 : Pemberian Ventilasi

Sumber : idearumahidaman.com

- Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan dapat menggunakan alat seperti berikut :

➤ **AC Split**



Gambar 139 : AC Split

Sumber : thermospace.com

➤ **AC Central**

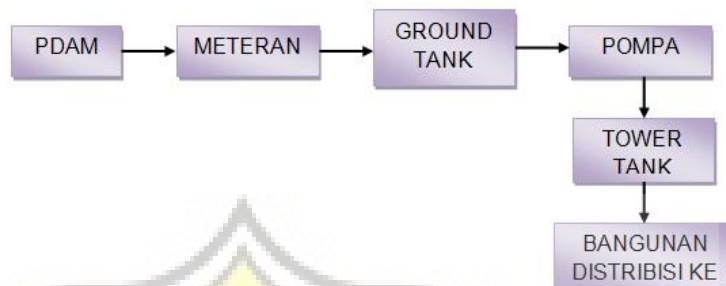


Gambar 140 : Ac Central

Sumber : bintara.serviceac.info

- Sistem Air Bersih

Pada Museum Kretek sistem air bersih menggunakan sumber PDAM.



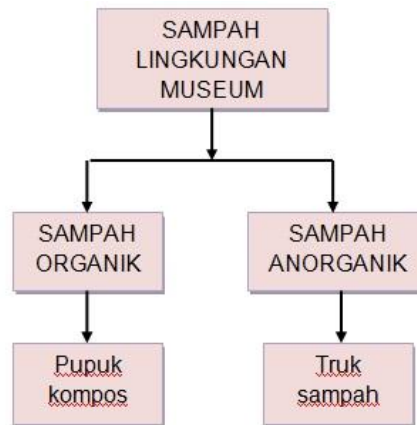
Bagan 13 : Alur Penyaluran Air Bersih

Sumber : Analisis Pribadi

- Sistem Pengelola Limbah

- Sistem Pengelola Limbah Padat

Limbah padat di bangunan Museum ini diperoleh dari bungkus makan dan minuman dari pengunjung. Dan juga runtunan daun yang berasal dari pepohonan sekitar area museum. Sehingga dari limbah sampah tersebut dapat dibedakan menjadi 2 jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Untuk jenis sampah organik dapat di jadikan pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik dibuang ke TPS.

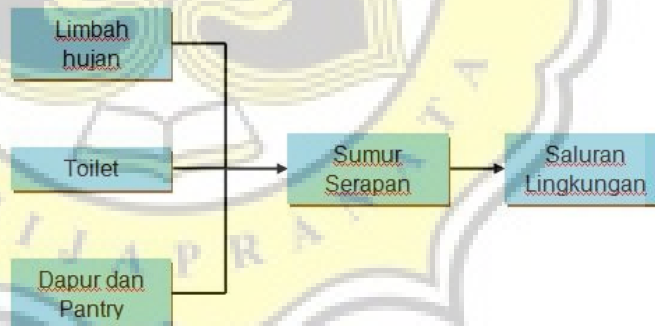


Bagan 14 : Alur Pembuangan Sampah

Sumber : Analisis Pribadi

- Sistem Pengelola Limbah Cair

Limbah cair pada bangunan museum kretek diperoleh dari air hujan, toilet, Panty, dan dapur kantin. Sebelum dibuang kesaluran lingkungan limbah tersebut melewati beberapa tahap yaitu :



Bagan 15 : Alur Pembuangan Limbah Cair

Sumber : Analisis Pribadi

- Sirkulasi Vertikal

- Tangga

Sikulasi vertikal pada Museum Kretek menggunakan tangga, tangga merupakan transportasi vertical

manual. Diutamakan untuk mengunjung dan pengelola dengan kebutuhan yang normal.

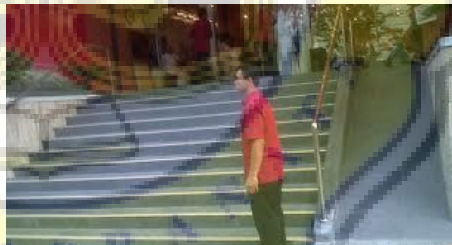


Gambar 141 : Tangga

Sumber : DesainWOW.com

- Ram

Penggunaan ram pada Museum Kretek ini dikhususkan untuk pengunjung lansia dan pengunjung yang memiliki keterbatasan (difable).



Gambar 142 : Jalan Ram

Sumber : blontankpoer.my.id

- Sistem Keamanan

- Sistem Keamanan Kejahatan

Pada Museum Kretek untuk pengamanan tindak kejahatan, selain mengandalkan petugas yang berjaga di tempat, dibutuhkan sistem CCTV yang berupa kamera yang dipasang pada setiap titik pandang

pada area Museum. Sistem CCTV ini dapat merekam setiap peristiwa pada tempat dan waktu saat kamera ini diletakan.



Gambar 143 : Kamera CCTV

Sumber : en.wikipedia.org/wiki/Closed-circuit_television_camera

- Sistem Keamanan Kebakaran

Pada keamanan kebakaran terhadap bangunan, dilengkapi dengan APAR, *Smoke Detector*, *Fire Alarm*, dan *Fire Sprinkle*. Sedangkan untuk keamanan kebakaran pada area luar Museum dilengkapi dengan *Fire Hydrant*.



Gambar 144 : Alat Pemadam Kebakaran

Sumber : contractorfirehydrant.wordpress.com

3.2.3 Studi Pemanfaatan Teknologi

- o Teknologi Interaktif

- *Standing Monitor*

Teknologi yang digunakan pada Museum Kretek untuk menarik daya tarik pengunjung. Befungsi untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan barang koleksi yang beradi di Museum Kretek.



Gambar 145 : Penggunaan Standing Monitor

Sumber : ebay.com

- *Audio Guide*

Teknologi ini digunakan para pengunjung untuk mendengarkan penjelasan dari *Tour Guide*, teknologi ini sangat bermanfaat bagi para wisatawan karena dapat mendengar jelas suara dari pemandu, dan pemandu wisata tidak perlu mengeluarkan energi extra agar suaranya terdengar.



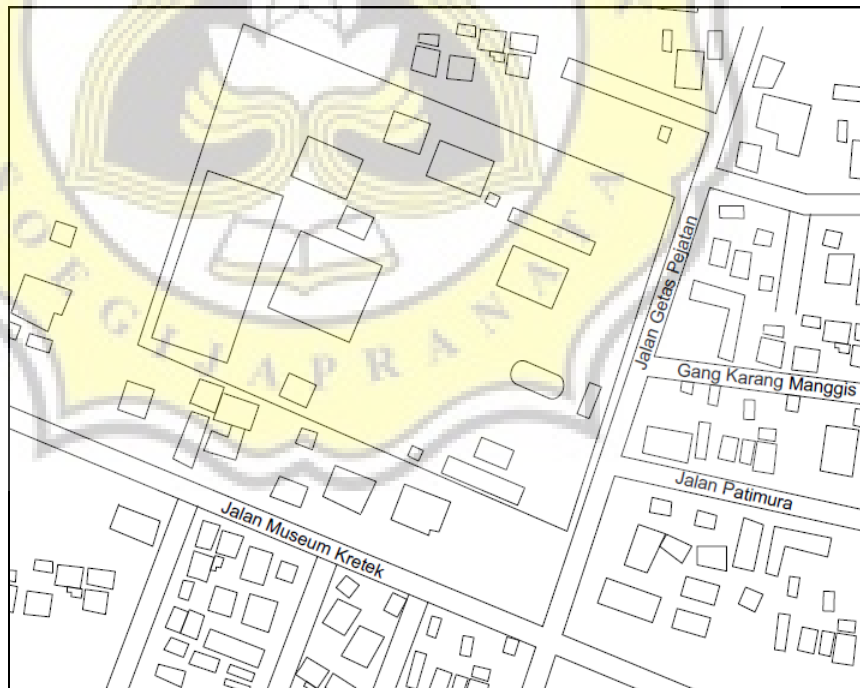
Gambar 146 : Alat *Audio Guide*

Sumber : kiwibird.co.nz

3.3 Analisa Konteks Lingkungan

3.3.1 Kondisi Eksisting Tapak

Museum Kretek terletak di Jl. Getas Pejaten No. 155, Getas Pejaten, Jati, Kabupaten Kudus.



Gambar 147 : Peta Museu Kretek

Sumber : Dokumen Pribadi

a. Data Tapak

- o Batas – batas Museum Kretek

Timur : Jl. Getas Pejaten

Selatan :Jl. Museum Kretek

Barat : Resto dan Pemancingan ULAM SARI

Utara : Lahan Kosong



Gambar 148 : Kondisi Lingkungan Sekitar

Sumber : Dokumen Pribadi

b. Studi Kekuatan Alami

o Iklim

Kabupaten Kudus cenderung memiliki iklim tropis basa dan memiliki temperature berkisar 26 °c -33 °C.

o Ekologi

Pada sekitar lokasi sudah banyak pertokoan yang terbangun, tetapi pada area lokasi masih banyak area hijau yang terbuka.



Gambar 149 : Lahan Hijau daerah Museum

Sumber : Dokumen Pribadi

o Geologi

Sebagian besar jenis tanah di Kabupaten Kudus adalah aluvial coklat sebesar 32,12 persen dari luas tanah di Kabupaten Kudus dimana sebagian besar tanahnya memiliki kemiringan 0-2 derajat dan kedalaman efektif lebih dari 90 cm. (kuduskab.go.id)

- o Vegetasi

Pada tapak, terdapat 4 pohon besar pada bagian utara dan selatan tapak. Dengan tinggi 8 meter dan lebar tajuk 6 meter



Gambar 150 : Titik Pohon

Sumber : Dokumen Pribadi

- o Lingkungan Sekitar Tapak

Lingkungan sekitar tapak masih banyak yang memiliki ruang terbuka hijau, pada lokasi tersebut belum terkena program pembangunan, sehingga masih tercipta suasana desa.

c. Studi Buatan

- o **Pranata**

Terletak di Jl Getas Pejaten yang merupakan jalan sekunder. Jalan ini diperuntukan sebagai kawasan wisata budaya

- **Regulasi**

Koefisien Dasar Bangunan (KDB) yang berlaku adalah 50%. Koefisien Luas Bangunan yang berlaku adalah 1,5 dengan maksimal ketinggian 3 Lantai.

Garis Sepadan Bangunan (GSB)

- **Fungsi Kota**

Wilayah Jl Getas Pejaten diperuntukan sebagai kawasan wisata budaya.

d. Studi Amenitas Alami

- **View**

View dari tapak kesemua cenderung berupa ruko-ruko dan rumah warga. View tapak yang paling baik berada pada sebelah Barat Tapak.

- **Topografi**

Kemiringan di tapak ini adalah 0 %, tapak ini merupakan tapak kategori datar

- **Air**

Sumber air pada daerah kecamatan jati dikelola oleh PDAM Kudus

- **Bentang Alam**

Bentang alam disekitar tapak didominasi oleh persawahan dengan ketinggian museum 2 lantai.

e. Studi Amenitas Buatan

○ Jaringan Urban

- Tapak sudah memiliki jaringan utilitas yang lengkap. Jaringan listrik oleh PLN, jaringan telfon oleh Telkom, air bersih PDAM, saluran air kotor, dan lampu jalan
- Jalan Getas Pejaten memiliki lebar jalan 7 meter, jalan ini dapat dilalu oleh kendaraan mobil, motor, angkutan umum, dan bus

○ Referensi Visual

Kondisi tapak ini sangat luas, banyak terdapat ruang hijau pada tapak, tetapi kurang dikelola baik sehingga tidak memiliki fungsi apapun

○ Citra Arsitektur

Citra Arsitektur terlihat masih luas walaupun pada area depan tapak sudah dibangun rumah warga, toko, dan warung.

3.3.2 Analisa Lalu Lintas Lingkungan

Jln Getas Pejaten

Jalan sekitar Getas Pejaten cenderung sepi, jarang terjadi kemacetan walaupun hanya memiliki lebar jalan 7 meter. Walaupaun lalu lintas masih sepi, angkutan umum banyak yang melewati jalan ini.